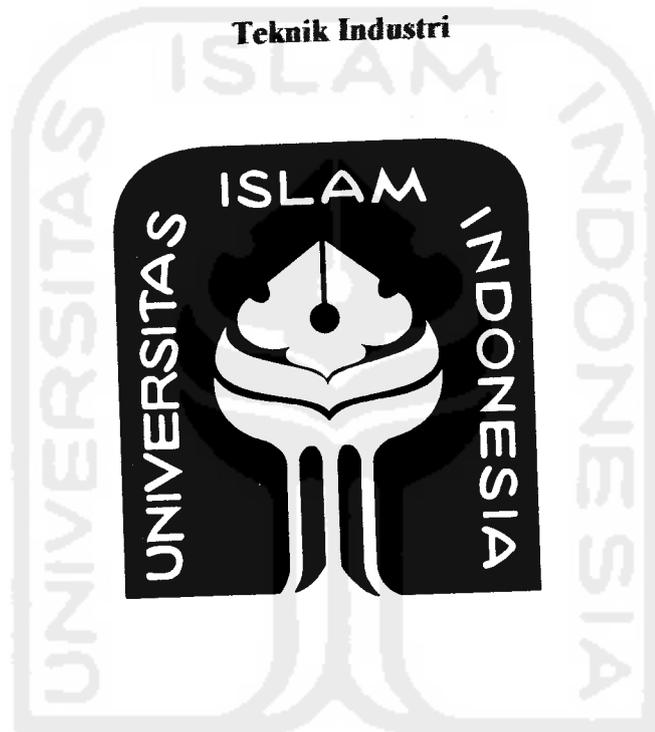


**ANALISIS PENGARUH KOMPETENSI PENDUKUNG YANG
DIMILIKI ALUMNI TERHADAP POSISI / JABATAN ALUMNI
DENGAN PENDEKATAN REGRESI KORELASI
(Studi Kasus Alumni Jurusan Teknik Industri, Tahun Kelulusan 2003/2004)**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1
Teknik Industri**



Disusun Oleh :

Nama : Dwi Anggreany

No. Mhs : 03 522 172

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2007

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

**ANALISIS PENGARUH KOMPETENSI PENDUKUNG YANG
DIMILIKI ALUMNI TERHADAP POSISI / JABATAN ALUMNI
DENGAN PENDEKATAN REGRESI KORELASI**

(Studi Kasus Alumni Jurusan Teknik Industri, Tahun Kelulusan 2003/2004)

TUGAS AKHIR

Oleh :

Nama : Dwi Anggreany

No Mhs : 03 522 172

Yogyakarta, November 2007

Pembimbing,



Drs. R. Abdul Djalal, MM

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**ANALISIS PENGARUH KOMPETENSI PENDUKUNG YANG DIMILIKI
ALUMNI TERHADAP POSISI / JABATAN ALUMNI DENGAN
PENDEKATAN REGRESI KORELASI
(Studi Kasus Alumni Jurusan Teknik Industri, Tahun Kelulusan 2003/2004)**

TUGAS AKHIR

Oleh :

Nama : Dwi Anggreany
No. Mahasiswa : 03 522 172

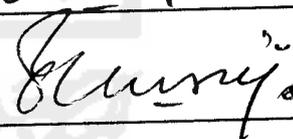
Telah Dipertahankan di depan Sidang Penguji sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia
Jogjakarta, Desember 2007

Tim Penguji

Drs. R. Abdul Jalal, MM
Ketua

Agus Mansur, ST, M.Eng. Sc
Anggota I

Ir. Sunaryo, MP
Anggota II



**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Indonesia**



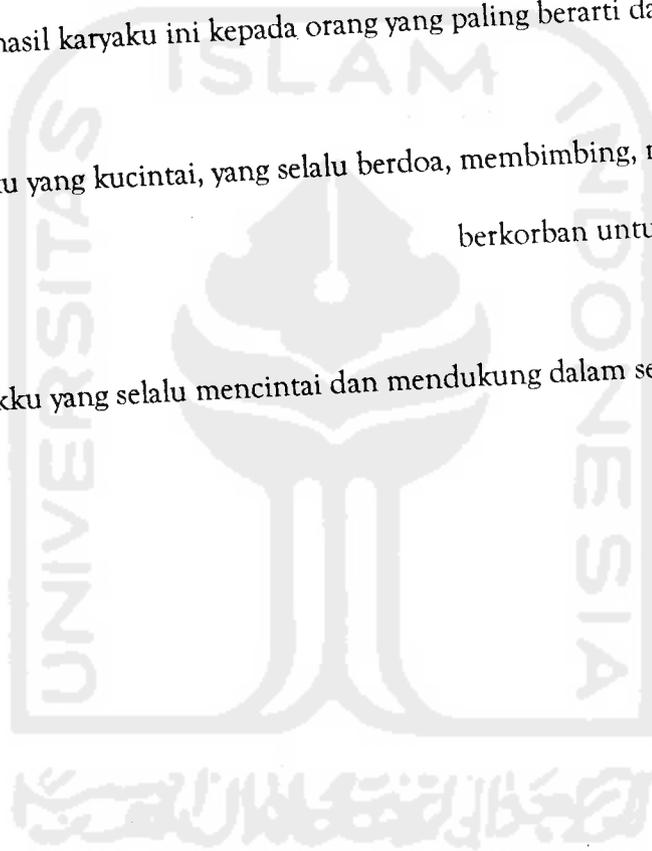
R. Chairul Saleh, M.Sc., Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas izin Allah SWT tugas akhir ini dapat terselesaikan.
Kupersembahkan hasil karyaku ini kepada orang yang paling berarti dalam hidupku :

Orang tuaku yang kucintai, yang selalu berdoa, membimbing, memotivasi dan
berkorban untukku setiap saat.

Kakak dan Adikku yang selalu mencintai dan mendukung dalam setiap perjuangan
hidupku.



HALAMAN MOTTO

"Allah tidak akan membebani seseorang kecuali sepadan dengan kemampuannya..."

(QS. Al-Baqarah, 2: 286)

"..... Allah pasti akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan yang berilmu diantara kamu, dengan beberapa tingkat lebih tinggi. Dan

Allah Maha Mengetahui segala yang kamu kerjakan "

(Al-Mujadilah, 58: 11)

"..... dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada yang berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir.

(QS. Yusuf, 12: 87)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Dengan memanjatkan puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik. Tugas Akhir dengan judul “Analisis Pengaruh Kompetensi Pendukung Yang Dimiliki Alumni Terhadap Posisi / Jabatan Alumni Dengan Pendekatan Regresi Kolerasi”. Ini merupakan syarat untuk menyelesaikan jenjang Strata-1 (S1) di jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis telah menerima bantuan dan fasilitas serta bimbingan dari berbagai pihak. Dengan segenap ketulusan hati pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :
Dekan Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia.

1. Allah SWT dan Rosulullah yang menunjukkan jalan terbaik bagi manusia, yaitu *thariqoh ilal jannah*.
2. Kedua orang tua saya, serta Kakak dan Adikku yang senantiasa memberikan do'a dan dorongan semangat hingga selesainya laporan tugas akhir ini.
3. Dekan Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia
4. Ketua Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Drs. R. Abdul Djalal, MM selaku Dosen Pembimbing yang banyak memberikan masukan dan bimbingan selama menyelesaikan Tugas Akhir ini.

6. Semua Alumni Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia, yang telah membantu dalam penyusunan laporan tugas akhir ini
7. Dosen-dosen pengajar yang telah memberikan ilmu dan bimbingan bermanfaat selama ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Penulis berharap semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, dan semoga seluruh bantuan yang telah disumbangkan kepada penulis dapat diterima Allah SWT sebagai amal sholeh.

Waslamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, November 2007

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
<i>Abstract</i>	xiii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latarbelakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika penelitian.....	7
II. KAJIAN LITERATUR	
2.1. Pendahuluan.....	10
2.2. Sejarah, visi, misi, tujuan Universitas Islam Indonesia	10
2.3. Tracer study	18
2.4. Sistem Pendidikan Tinggi	20
2.5. Dunia Kerja	24
2.6. Kompetensi	25
2.7. Kurikulum Berbasis Kompetensi	28
2.8. Penganbangan kurikulum	29
2.9. Kurikulum Berbasis	30
2.10. Implementasi Kurikulum	32

2.11.	Jabatan dan pengembangan karir	34
2.12.	Sampling dan Kuisoner	37
2.13.	Analisis Regrensi	38
2.14.	Regresi Linier	40
2.15.	Regresi Linier Sederhana	41
2.16.	Metode kuadrat terkecil	42
2.17.	Regresi Linier Berganda	44
2.18.	Analisa Korelasi	45

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1.	Pendahuluan	47
3.2.	Studi Pustaka	48
3.3.	Penentuan Objek Penelitian	49
3.4.	Identifikasi Variabel Penelitian	49
3.5.	Populasi dan Sempel	50
3.6.	Metode Pengambilan sampel	50
3.7.	Metode Pengambilan Data	51
3.8.	Analisis Model	52
3.9.	Metode Pengumpulan Data	57
3.10.	Pengelolaan Data dan Analisis Hasil	57
3.11.	Hasil Penelitian	58

IV. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1.	Pengumpulan data	59
4.2.	Metode Pengambilan Sempel	64
4.3.	Variabel Penelitian	64
4.4.	Pengujian Regresi Berganda	65
4.5.	Uji Signifikan Persamaan Regresi	73
4.6.	Uji Korelasi	74

V. PEMBAHASAN

77

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan.....	82
6.2. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.2	Pendanaan Dirjen Dikti Yang Didapat UII
Tabel 4.1	Hasil Uji Regresi Secara Simultan
Tabel 4.2	Hasil Uji Regresi Secara Parsial



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Tahapan Kegiatan Tracer Study
- Gambar 2.2 Basis Pendekatan Keterkaitan Antara Pendidikan Tinggi Dengan Dunia Kerja
- Gambar 2.3 Model Pamantauan Dan Peningkatan Pembelajaran Yang Berkelanjutan
- Gambar 3.1 Diagram Alir Kerangka Penelitian
- Gambar3.3 Diagram Alir Tahapan Regresi dan Kolerasi



ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk menelusuri kualitas lulusan teknik industri, sehingga dapat diketahui tingkat kesesuaian lulusan perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja. Atau ditujukan sebagai study yang dilakukan untuk menelusuri kembali (Tracer) para alumni untuk dilihat apakah keahlian yang mereka dapatkan selama kuliah masih relevan bagi dunia industri. Selanjutnya dapat ditentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pendukung yang dimiliki alumni di dunia kerja terhadap profesi / jabatan alumni. Alat analisis yang digunakan didalam penelitian ini adalah program SPSS versi 11 for windows. Sedangkan analisis yang digunakan adalah analisis regresi dan korelasi. Dimana dalam hal ini dicari pengaruh maupun hubungan keeratan antara variabel-variabel dari kompetensi pendukung alumni terhadap profesi / jabatan mereka baik secara simultan maupun parsial. Dalam penelitian ini posisi/jabatan alumni didefinisikan secara universal berdasarkan jawaban responden. Setiap posisi/jabatan diberi penilaian / skor dengan interval 1 – 5, skor 1 jika posisi/jabatan alumni sebagai CEO, skor 2 jika posisi/jabatan alumni sebagai Manejer, skor 3 jika posisi/jabatan alumni sebagai Kepala Bagian, skor 4 Jika posisi/jabatan alumni sebagai Kepala Seksi, dan skor 5 untuk lainnya atau jabatan lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan maupun parsial tidak terjadi hubungan maupun pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel dari kompetensi pendukung alumni yang meliputi variabel kemampuan dalam memecahkan masalah dan analisa (X_1), Variabel perencanaan dan organisasi (X_2), Variabel kemampuan komunikasi baik lisan (X_3), maupun tertulis (X_4), Serta variabel kreativitas, inovasi, dan perubahan (X_5). Dari hasil analisis menunjukkan bahwa keseluruhan dari variabel-variabel kompetensi pendukung memiliki keeratan yang sangat lemah terhadap posisi/ jabatan alumni, koefisien korelasi antara variabel kemampuan memecahkan masalah dan analisa diperoleh sebesar 0.027 terhadap posisi/jabatan, Variabel kemampuan melakukan perencanaan dan organisasi memiliki korelasi sebesar 0.007 terhadap posisi/jabatan, Variabel kemampuan melakukan komunikasi lisan sebesar 0.081 terhadap posisi/jabatan, variabel komunikasi tertulis sebesar 0.084 terhadap posisi/jabatan, serta variabel kemampuan melakukan kreativitas, inovasi, dan perubahan sebesar 0.203 terhadap posisi/jabatan alumni. Dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa bahwa sebesar 6.4 % pengaruh dari kompetensi pendukung yang dimiliki alumni meliputi keahlian memecahkan masalah dan analisa (X_1), Perencanaan dan organisasi (X_2), Komunikasi lisan (X_3) maupun komunikasi tertulis (X_4) serta kreativitas, inovasi dan perubahan (X_5) terhadap posisi / jabatan alumni (Y). Sedangkan sisanya sebesar 93.6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti

Kata kunci : Analisis Regresi dan Korelasi, Simultan, Parsial, Tracer

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini dunia sedang menghadapi tantangan berat yang merupakan konvergensi dari berbagai dampak globalisasi. Berbagai masalah sebagai dampak hanya dapat diatasi dengan solusi yang berbasis pengetahuan (Knowledge based solution). Kemampuan bersaing mengatasi berbagai masalah tersebut akan memberikan keuntungan bagi pemenangnya. Oleh karena itu porter mendefinisikan daya saing suatu bangsa sebagai *a country's share of world markets for its products* [porter, 2002]. Tantangan yang mengedepankan pentingnya pengetahuan (knowledge) sebagai pendorong utama pertumbuhan suatu bangsa

Daya saing tersebut semakin tidak bergantung lagi pada kekayaan sumber daya alam dan tenaga kerja yang murah, akan tetapi semakin bergantung pada pengetahuan yang dimiliki dan dikuasai oleh suatu bangsa. Pengetahuan tersebut dapat memfasilitasi suatu bangsa dalam memanfaatkan dan memproses sumber daya alam sebelum dilemparkan kepasar global. Sumber daya manusia hanya akan dapat mendukung pertumbuhan bila disertai dengan penguasaan pengetahuan yang sesuai dan memadai, penduduk yang besar hanya akan berdampak menambah beban bangsa. untu mencapai serta mem-pertahankan tingkat kesejahteraan yang pantas.

Demikian pentingnya peran penguasaan pengetahuan dalam penentuan daya saing suatu bangsa, sehingga kontribusi pada peningkatan daya suatu bangsa dijadikan sebagai kebijakan dasar utama dalam strategi pengembangan pendidikan tinggi jangka panjang tinggi (Higher Education Long Term Strategy) 2003-2010. Seluruh upaya pendidikan pada sub sector pendidikan tinggi diarahkan untuk memberikan kontribusi nyata pada peningkatan daya saing bangsa. HELTHS mencakup paradigma baru dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi, yang kemudian disebut sebagai tetrahedron pendidikan. Unsur-unsurnya meliputi Evaluasi, otonomi, akuntabilitas, Akreditasi, dan sebagai focus utama adalah kualitas.

Berdasarkan kebijakan tersebut, institusi pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kualitasnya dengan melakukan evaluasi diri (termasuk mengukur pencapaian indikator kinerja), yaitu menyusun rencana perbaikan dan menyusun laporan pelaksanaan program pendidikan. Salah satu tahapan kegiatan yang harus dilakukan pada proses tersebut adalah *tracer study* (survei lulusan) dan atau survei pengguna lulusan. *Tracer study* merupakan suatu program penelitian untuk melacak keberadaan lulusan yang di antara tujuannya untuk mendapatkan data karakteristik Lulusan Universitas Islam Indonesia, dan mengetahui kesesuaian kurikulum yang diberikan dengan kebutuhan alumni melakukan pekerjaan di lapangan. *Tracer studi* berupa simulasi quiz yang juga ditujukan untuk instansi yang bersangkutan

Perkembangan teknologi berjalan beriringan dengan peningkatan kebutuhan manusia. Industri di berbagai bidang pun berlomba-lomba untuk memenuhi kebutuhan pasar. Perusahaan-perusahaan membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang tidak sedikit jumlahnya untuk menggerakkan seluruh sektor, namun yang

dibutuhkan tersebut bukanlah sekedar pekerja untuk dapat dipekerjakan, melainkan pekerja yang berkualitas, yang mampu menggerakkan perusahaan agar dapat terus berkembang. *Employer*, menurut Harvey, Moon dan Geal, cenderung untuk mempekerjakan orang-orang yang cerdas, berkualitas, yang mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan perusahaan (Yorke & Harvey, 2005).

Yorke dan Harvey (2005) menyatakan para *employer* tidak hanya mencari pekerja yang mampu beradaptasi, fleksibel, dan memiliki keinginan untuk terus belajar, namun juga menginginkan pekerja yang memiliki keterampilan komunikasi, bekerja tim, serta mahir dalam menggunakan teknologi informasi dalam menjalankan perusahaan. Keterampilan komunikasi yang dimaksud mencakup komunikasi lisan seperti presentasi, negosiasi, dan juga termasuk keterampilan dalam berkomunikasi lewat tulisan, misalnya membuat laporan perusahaan, surat, dan lain-lain. Bekerja tim, tidak hanya berarti menjalankan suatu peranan dalam sebuah kelompok, tetapi juga mampu menjalankan peran lain dalam kelompok dan bekerja dalam banyak tim yang saling berhubungan dalam satu waktu. Para *employer* juga terus menekankan akan pentingnya keterampilan menyelesaikan masalah terutama penyelesaian masalah secara kreatif.

Tujuan dari survei ini untuk mengevaluasi pengembangan kurikulum di Universitas Islam Indonesia yang merupakan aktifitas penting untuk meningkatkan program studi. Hasil survei ini akan digunakan untuk bahan evaluasi pengembangan kurikulum di Universitas Islam Indonesia. Selain dari hal tersebut program ini diadakan menandakan akan pentingnya hak, sebagai sarana untuk masukan terhadap kemajuan Universitas Islam Indonesia karena melalui komunikasi yang lancar

dengan para alumninya Universitas Islam Indonesia bisa mendapatkan masukan-masukan dari lapangan. Melihat bahwa Alumni adalah bagian dari sebuah universitas. Universitas bisa mendapatkan masukan-masukan berharga dari alumninya apa yang harus dibutuhkan di lapangan. Karena itulah komunikasi dengan alumni sangat penting. Sarana ini diharapkan dapat menjadi instrumen untuk komunikasi tersebut, juga melihat program ini sangat membantu demi akreditasi fakultas. Hasil dari tracer study ini akan digunakan sebagai masukan atau *feedback* bagi institusi pendidikan sehingga lulusannya lebih sesuai dengan kebutuhan.

1.2. Rumusan Masalah

Mengacu pada isu tersebut diatas, permasalahan yang perlu diidentifikasi oleh perguruan tinggi termasuk Universitas Islam Indonesia, antara lain:

1. Seberapa besar pengaruh yang diberikan kompetensi pendukung alumni yang meliputi kompetensi kemampuan dalam memecahan masalah dan analisa, perencanaan dan organisasi, kemampuan komunikasi baik lisan maupun tertulis, serta kreativitas, inovasi serta perubahan terhadap posisi/jabatan dari profesi alumni di dunia kerja secara simultan
2. Seberapa besar pengaruh yang diberikan kompetensi pendukung alumni yang meliputi kemampuan dalam memecahan masalah dan analisa, perencanaan dan organisasi, kemampuan komunikasi baik lisan maupun tertulis, serta kreativitas, inovasi serta perubahan terhadap posisi/jabatan dari profesi alumni di dunia kerja secara parsial

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang dilakukan agar penelitian ini lebih terfokus adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah lulusan atau alumni Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia yang berada di wilayah Indonesia bagian Timur, Tengah, Dan Barat. Terkait dengan tujuan kegiatan, maka lulusan yang akan dijadikan sebagai target kegiatan dibatasi pada lulusan yang telah lulus pada pelaksanaan kurikulum 2003/2004
2. Lulusan Universitas Islam Indonesia tersebar diseluruh wilayah Indonesia, mereka bekerja diberbagai bidang pekerjaan, baik pemerintah, swasta maupun wirausaha. Atas dasar itu maka untuk responden pengguna lulusan berasal dari pemerintah meliputi : BUMN, Pemerintah Pusat dan Daerah. Sedang dari swasta meliputi swasta Internasional, Nasional dan Daerah serta Wirausahawan.
3. Kompetensi pendukung yang dijadikan kompetensi meliputi variabel kemampuan dalam memecahan masalah dan analisa, perencanaan dan organisasi, kemampuan komunikasi baik lisan maupun tertulis, serta kreativitas, inovasi serta perubahan.
4. Pada penelitian ini posisi/jabatan alumni didefinisikan secara universal berdasarkan jawaban responden. Setiap posisi/jabatan diberi penilaian / skor dengan interval 1 – 5, dengan angka 1 (tertinggi) dan 4 (terendah).

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui secara simultan apakah kompetensi pendukung yang dimiliki alumni berpengaruh terhadap posisi/jabatan mereka didunia kerja
2. Untuk mengetahui secara parsial apakah kompetensi pendukung yang dimiliki alumni berpengaruh terhadap posisi/jabatan mereka didunia kerja
3. Mengetahui seberapa besar sumbangan pengaruh kompetensi pendukung yang dimiliki alumni yang terdiri dari kemampuan memecahkan masalah dan analisa (X_1), Perencanaan dan organisasi (X_2), Komunikasi lisan (X_3) maupun komunikasi tertulis (X_4) serta kreativitas, inovasi dan perubahan (X_5) terhadap posisi / jabatan alumni (Y).

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat atau uraian yang diharapkan dari hasil pelaksanaan penelitian ini adalah menjadi dasar dari bagi :

1. Mengetahui *stakeholder satisfaction*, dalam hal ini alumni, terkait dengan learning experiences yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluator kinerja institusi,
2. Mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pijakan pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan working experiences alumni yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman ke depan,

3. Meningkatkan hubungan alumni dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi - institusi pendidikan terkenal, ikatan alumni dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah alumni di masyarakat

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terstrukturnya penulisan tugas akhir ini maka selanjutnya sistematika penulisan ini disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Landasan teori memuat penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian, terutama yang berkaitan dengan kompetensi pendukung. Tujuan dari bab ini adalah memberikan dasar atau acuan secara ilmiah yang berguna untuk membentuk kerangka berpikir yang berguna dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Mengandung uraian tentang, kerangka dan bagan alir penelitian, teknik yang dilakukan, model yang dipakai, pembangunan dan pengembangan model, bahan atau materi, alat, tata cara penelitian dan yang akan dikaji serta cara analisis yang dipakai

BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pada sub bab ini berisi tentang data yang diperoleh selama penelitian dan bagaimana menganalisa data tersebut. Hasil pengolahan data ditampilkan baik dalam bentuk table maupun grafik. Yang dimaksud dengan pengolahan data juga termasuk analisis yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh. Pada sub bab ini merupakan acuan untuk pembahasan hasil yang akan ditulis pada sub bab V yaitu pembahasan hasil.

BAB V PEMBAHASAN

Melakukan pembahasan hasil yang diperoleh dalam penelitian, dan kesesuaian hasil yang dicapai dan permasalahan yang ditemukan selama penelitian, sehingga perlu dilakukan rekomendasi untuk dikaji pada penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN****Daftar Tabel****Daftar Gambar**

BAB 11

KAJIAN LITERATUR

2.1. Pendahuluan

Salah satu komponen yang menjadi penting untuk mengukur kerelevansian pendidikan teknik industri dengan kebutuhan masyarakat adalah dengan mendeteksi kiprah dari alumninya. Pendekatan untuk mengetahui kiprah ini sering disebut sebagai tracer study (study pelacakan) yaitu suatu study yang dilakukan untuk menelusuri kembali (trace) para alumni untuk dilihat apakah keahlian yang mereka dapatkan selama kuliah masih relevan bagi dunia industri.

Setelah dilakukan tracer study maka akan didapat variable-variabel yang mempengaruhi alumni dalam hubungannya dengan posisi atau jabatan alumni dalam dunia kerja. Untuk menganalisanya maka pada penelitian ini digunakan analisis regresi dan korelasi antara variable-variabel yang mempengaruhi alumni dalam pencarian kerja.

2.2. Sejarah, Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Islam Indonesia

Universitas Islam Indonesia (UII) didirikan pada tanggal 8 Juli 1945 (27 Rajab 1364 H) dengan nama Sekolah Tinggi Islam (STI) dan berkedudukan di Jakarta. Tetapi karena terjadi agresi Belanda beberapa waktu setelah Proklamasi Kemerdekaan dan mengingat bahwa para pengurus STI pada waktu itu terdiri atas

pimpinan negara dan pemerintahan maka pada tahun 1946 STI dipindahkan ke Yogyakarta mengikuti kepindahan ibukota Negara Republik Indonesia. Kemudian pada tanggal 4 Juni 1948 M (atau tanggal 27 Rajab 1367 H) STI diubah menjadi UII dan berkedudukan di Yogyakarta.

Pada awalnya UII hanya memiliki 4 fakultas. Dalam kurun waktu 60 tahun kemudian, Universitas ini kini mengelola 1 Program Profesi, 2 Program Diploma, Program Strata 1 dengan 9 Fakultas dan 21 jurusan/program studi serta Program Pasca Sarjana meliputi 4 Program Magister (Manajemen, Ilmu Hukum, Studi Islam dan Teknik Sipil), dan 2 Program Doktor (Ilmu Ekonomi dan Ilmu Hukum). Dengan lebih 29.000 mahasiswa, UII telah berkembang menjadi salah satu perguruan tinggi swasta terbesar di Indonesia. Hal ini merupakan bukti bahwa UII merupakan salah satu pilihan utama bagi para pelajar yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi dan tanda yang jelas akan komitmen penuh UII untuk berperan serta aktif dalam peningkatan kecerdasan bangsa.

Dengan dukungan dari tidak kurang dari 700 staf edukatif maupun non edukatif, UII merupakan tempat dicetaknya insan *ulil albab*, yaitu sumber daya manusia yang berilmu amaliah dan beramal ilmiah, yang mampu bersaing dan berguna untuk kesejahteraan manusia.

Visi:

Terwujudnya Universitas Islam Indonesia sebagai *rahmatan lil 'alamin*, memiliki komitmen pada kesempurnaan (keunggulan), risalah islamiyah di bidang pendidikan, penelitian, pegabdian pada masyarakat dan dakwah, setingkat universitas yang berkualitas di negara-negara maju.

Misi:

1. Menegakkan Wahyu Ilahi dan Sunnah Nabi sebagai kebenaran mutlak yang menjadi rahmat bagi alam semesta.
2. Mendukung cita-cita bangsa Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui upaya untuk membentuk tenaga ahli dan sarjana muslim yang bertaqwa, berakhlak terampil, berilmu amaliah, beramal ilmiah, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni yang berjiwa Islam.
3. Membangun masyarakat dan negara Republik Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang diridhoi Allah.

2.2.1. Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan yang dilakukan oleh UII adalah:

1. Membentuk tenaga ahli dan sarjana muslim yang bertaqwa, berakhlak mulia, terampil, berilmu ilmiah dan beramal ilmiah.
2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni yang berjiwa agama Islam.
3. Turut serta membangun masyarakat dan Negara Republik Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang diridloi oleh Allah SWT.

4. Mendalami, mengembangkan dan menyebarluaskan pemahaman ajaran Islam untuk dihayati dan diamalkan oleh warga UII dan masyarakat pada umumnya.

Untuk memberikan arah dalam mencapai misi yang diemban, UII menetapkan kebijakan mutu dan sasaran mutu yang terukur. Sistem audit mutu internal sudah dijalankan sebagai bentuk komitmen UII terhadap penjaminan mutu.

2.2.2. Kebijakan mutu

Universitas Islam Indonesia sebagai universitas bermutu menghasilkan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat, menguasai ilmu keislaman dan mampu menerapkan nilai-nilai Islami serta berdaya saing tinggi.

Sasaran mutu

1. Berkarya dalam tahun pertama minimal 70%
2. Tepat waktu studi minimal 80%
3. Nilai Kinerja Dosen $\geq 3,00$ (skala 0 s/d 4) minimal 90%
4. Indeks Prestasi Matakuliah Agama Islam $\geq 3,00$ minimal 90%
5. Nilai praktek ibadah dengan hasil “baik” minimal 90%
6. Nilai Latihan Kepemimpinan Islam Dasar dengan hasil “baik” minimal 90%

Sistem penyelenggaraan

Untuk menjamin mutu proses yang dilakukan, UII membentuk Badan Kendali Mutu (BKM) di tingkat universitas dan Pengendali Sistem Mutu (PSM) di tingkat fakultas sebagai lembaga audit mutu internal. Secara periodik BKM

melakukan audit mutu internal meliputi proses perkuliahan, evaluasi proses belajar mengajar dan fasilitas laboratorium maupun perkuliahan. Dalam kaitan ini, setiap unit harus membuat prosedur operasi standar (*standard operating procedure*) untuk setiap proses yang dilakukan. Temuan-temuan dari audit mutu dibawa ke Rapat Tujuan Manajemen (RTM) untuk dievaluasi dan segera ditindaklanjuti oleh program studi atau unit lainnya (seperti laboratorium, pusat, dan bagian). Diharapkan, temuan-temuan yang memerlukan tindak lanjut dapat langsung diperbaiki oleh unit terkait dan akan diperiksa kembali pada audit mutu selanjutnya.

2.2.3. Dampak Hibah di UII

UII berkomitmen untuk selalu meningkatkan kualitasnya dengan berbagai program. Sejak beberapa tahun terakhir, UII selalu mendorong jurusan di bawahnya untuk melakukan evaluasi diri secara terus-menerus guna membentuk keunggulan kompetitif yang merupakan modal dalam persaingan lembaga pendidikan tinggi yang semakin tajam. Selain memberi dukungan dana untuk pelaksanaan program-program di jurusan, UII juga menyerukan kepada jurusan di UII untuk mencari pendanaan dari sumber lain non-konvensional, seperti dengan pendirian *profit center* dan dana hibah yang tidak mengikat. Sejak tahun 2002, terdapat sembilan jurusan di UII yang mendapatkan dana hibah dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Sejarah penerimaan hibah oleh UII selengkapnya dirangkum pada Tabel 1.2.



Tabel 1.2 PENDANAAN DIRJEN DIKTI YANG DIDAPAT UII

No	Fakultas	Jurusan/ program studi	Nilai	Berlaku s/d	Jenis pendanaan (tahun)*
1	Ekonomi	Manajemen	A	18-07-2008	Belum pernah
		Akuntansi	A	18-07-2008	SEMI-QUE IV (2002)**
		Ekonomi Pembangunan	A	15-12-2008	Belum pernah
2	Hukum	Ilmu Hukum	A	09-07-2008	Belum pernah
3	Teknik Sipil & Perencanaan	Teknik Sipil	A	30-12-2007	TPSDP/2004
		Arsitektur	A	12-03-2008	Belum pernah
		Teknik Lingkungan	C	20-05-2005	SEMI-QUE V (2003)
4	Teknologi Industri	Teknik Kimia	B	05-08-2007	Probanperti (2005)
		Teknik Industri	A	20-08-2008	Belum pernah
		Teknik Informatika	B	07-07-2005	Hibah A2 (2005)
		Teknik Elektro	C	09-07-2006	Hibah A1 (2004)
		Teknik Mesin	C	09-07-2006	Hibah A1 (2004)
5	Ilmu Agama	Syariah	A		Belum pernah***

	Islam	Tarbiyah	A		Belum pernah***
		Ekonomi Islam	-		Belum pernah***
6	Psikologi	Psikologi	A	21-08-2008	Belum pernah
7	Mipa	Statistika	B	31-08-2005	Belum pernah
		Ilmu Kimia	B	12-09-2008	SEMI-QUE V (2003)
		Farmasi	C	18-02-2005	Hibah A1 (2005)
8	Kedokteran	Kedokteran Umum	-		Belum pernah
9	Ilmu Sosial Budaya	Komunikasi	-		Belum pernah****

Catatan:

* Tahun mulai pelaksanaan hibah.

** Selesai tahun 2004.

*** Ketiga jurusan ini tidak *eligible* untuk mendapatkan hibah dari Dirjen Dikti karena statusnya di bawah Departemen Agama.

**** Jurusan Komunikasi tidak *eligible* untuk mendapatkan hibah dari Dirjen Dikti karena baru berdiri pada tahun 2004.

Hibah yang didapatkan oleh banyak jurusan di UII telah berdampak positif pada perkembangan UII, khususnya jurusan penerima hibah. Beberapa dampak positif yang teridentifikasi adalah:

1. Suasana akademik semakin kondusif dengan dilaksanakannya berbagai program perbaikan proses pembelajaran dan model interaksi antara dosen-dosen dan dosen-mahasiswa. Suasana akademik juga semakin baik sejalan dengan sarana pendukung proses pembelajaran seperti laboratorium, alat bantu ajar, dan perpustakaan yang semakin lengkap dan berkualitas. Hal ini juga sangat dirasakan oleh mahasiswa.
2. Kualitas dosen semakin meningkat dengan adanya kesempatan untuk meningkatkan Kompetensi dengan berbagai program, seperti pendidikan non-gelar dan studi lanjut. Hal ini sangat berpengaruh kepada proses pembelajaran yang diharapkan semakin berkualitas.
3. Hibah yang didapatkan telah menumbuhkan semangat kebersamaan (*spirit of the corps*) untuk menjalankan program pengembangan. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan komitmen semua elemen jurusan dalam rangka pengembangan jurusan secara lebih serius pada masa yang akan datang.
4. Iklim persaingan sehat semakin terasa antar jurusan. Jurusan berlomba-lomba untuk melakukan evaluasi diri dengan baik dan menyusun program pengembangan yang dapat diusulkan untuk mendapatkan pendanaan dari pihak luar, terutama Dirjen Dikti. Iklim kompetisi yang sehat ini pun direspon oleh UII dengan memberikan PHK internal secara kompetitif untuk jurusan yang sedang tidak mendapatkan hibah dari Dirjen Dikti.

2.3. Tracer Study

Acuan utama dalam kebijakan dasar pengembangan pendidikan tinggi kedepan adalah strategi jangka panjang pendidikan tinggi HELTHS (Higher Education Long Term Strategy), 2003-2010. Yang diarahkan untuk meningkatkan daya saing bangsa yang dilandasi oleh adanya otonomi penyelenggaraan pendidikan dan kesehatan organisasi. Berdasarkan kebijakan tersebut, institusi pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kualitasnya melalui berbagai program pengembangan yang difasilitasi oleh direktorat jenderal pendidikan tinggi antara lain dalam bentuk bentuk program hibah kompetensi.

Direktorat jenderal pendidikan tinggi meluncurkan 4 (empat) jenis program hibah kompetisi yang terdiri dari : (a) Program peningkatan kapasitas institusional (program A-1), (b) program peningkatan peningkatan efisiensi internal (program A-2), (c) Program peningkatan efisiensi eksternal (program A3), dan program pengembangan keunggulan (B). Masing-masing jenis program hibah dirancang untuk meningkatkan kinerja jurusan/departemen secara berjenjang dan berkelanjutan sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Tracer study merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi untuk menelusuri kualitas lulusannya, sehingga dapat diketahui tingkat kesesuaian lulusan perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja. Atau *tracer study* juga dapat diartikan sebagai *study* yang dilakukan untuk menelusuri kembali (*tracer*) para alumni untuk dilihat apakah keahlian yang mereka dapatkan selama kuliah masih relevan bagi dunia industri.

Pelaksanaan kegiatan *tracer study* secara sistematis ada tiga bagian pelaksanaan kegiatan yang dapat digambarkan sebagai berikut :

1	2	3
KONSEP PENYUSUNAN INSTRUMEN	& PENGUMPULAN DATA	ANALISIS DATA & PELAPORAN

Gambar 2.1 Tahapan Kegiatan *Tracer Study*

Gambar 2.1 menunjukkan bahwa ada tiga tahapan yang dilakukan pada kegiatan *tracer study*, mulai dari perumusan konsep dan penyusunan instrumen survei, dilanjutkan dengan pengumpulan data lapangan dan sebagai tahapan akhir adalah pembuatan laporan.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pertama (konsep dan penyusunan instrument) antara lain :

- a. Perumusan tujuan dan sasaran kegiatan
- b. Rancangan dan konsep teknis dalam pelaksanaan survey
- c. Formulasi pada item pertanyaan dan responnya
- d. Pembuatan format kuisioner
- e. Pre-test kuisioner
- f. Pencetakan kuisioner beserta dokumen pendukung lainnya

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengumpulan data antara lain :

- a. Pelatihan kepada tim survey
- b. Penyebaran dan Pengumpulan kuisioner
- c. Penjaminan pengembalian kuisioner (return rate)

Kegiatan pada tahap Analisis data dan Pelaporan adalah :

- a. Persiapan analisis data (coding system)
- b. Pemasukan dan pengeditan data
- c. Analisa data
- d. Persiapan pembuatan laporan
- e. Workshop hasil survey

2.4. Sistem Pendidikan Tinggi

Sistem pendidikan tinggi dipertimbangkan sebagai bagian dari sistem dunia yang nyata. Sistem ini sangat mempengaruhi kondisi kerja sistem pendidikan tinggi, terutama pada faktor eksternal, antara lain kondisi finansial, kondisi ekonomi makro/nasional, kondisi ekonomi lokal – regional dan rencana pembangunan nasional.

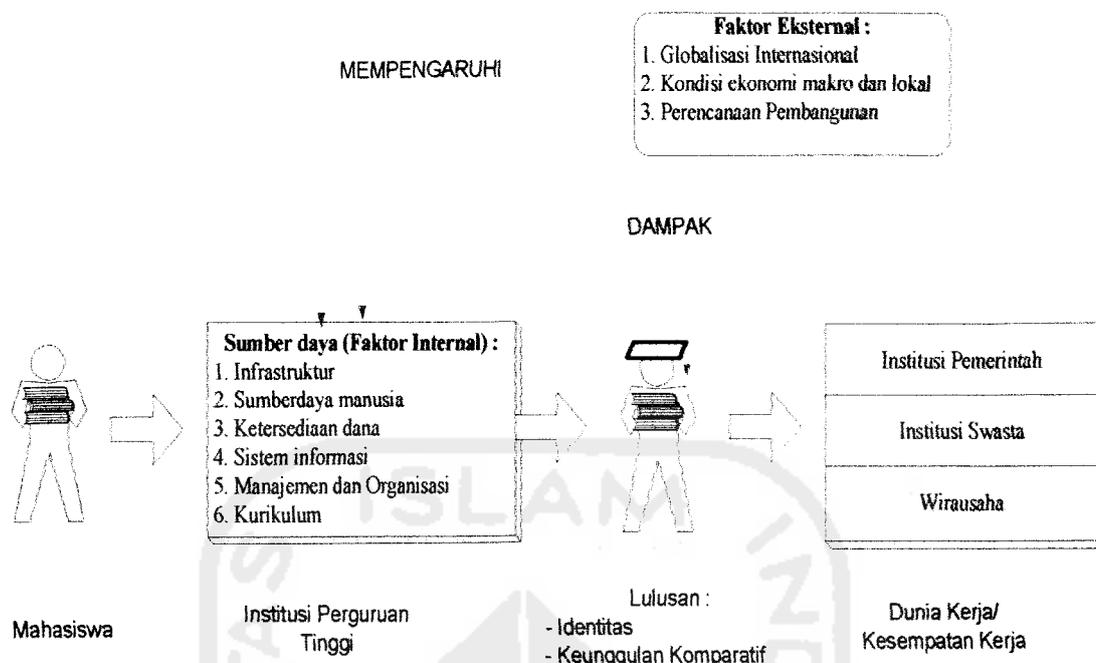
Komponen sistem pendidikan tinggi terdiri dari empat elemen yaitu :

1. *Input* (mahasiswa)
2. Proses yang didukung sepenuhnya oleh infrastruktur, sumberdaya manusia, ketersediaan finansial, sistem informasi, manajemen dan organisasi institusi serta kurikulum.

3. *Output* (lulusan perguruan tinggi)
4. *Outcome* (keterkaitan lulusan dengan dunia kerja).

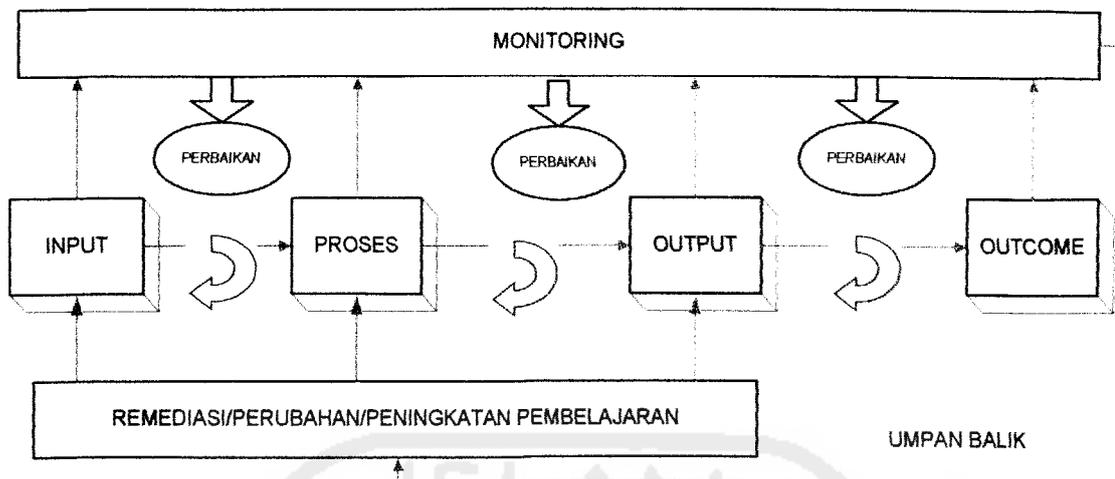
Pendekatan dasar yang digunakan sebagai acuan kegiatan Tracer Study adalah mengkaitkan hubungan antara peran institusi perguruan tinggi dan kebutuhan dunia kerja. Konsep keterkaitan tersebut dapat digambarkan pada Gambar 2.2

Pada gambar 2.2, institusi pendidikan tinggi diharapkan dapat merespon kebutuhan dunia kerja melalui kompetensi lulusan yang dihasilkan. Guna mendapatkan kesesuaian antara kompetensi lulusan dengan kemauan pasar, perguruan tinggi harus mempertimbangkan semua aspek/komponen system penyelenggaraan pendidikan tinggi. Lebih lanjut pembangunan di tingkat nasional terus berjalan mengikuti arus globalisasi. Dampak perkembangan tersebut akan mengakibatkan tingkat dan macam kebutuhan kompetensi lulusan (SDM) berubah-ubah secara dinamis dari waktu ke waktu. (Tim Tracer Study UGM, 2004)



Gambar 2.2 Basis pendekatan keterkaitan antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja

Hasil dari studi penelusuran kompetensi lulusan yang dilakukan akan dapat digunakan untuk memperbaiki komponen-komponen tersebut, mulai dari input, proses, output dan outcome. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran yang berkesinambungan. Model pemantauan dan langkah-langkah perbaikan pada setiap komponen system pendidikan tinggi digambarkan pada Gambar 2.3 sebagai berikut :



Gambar 2.3. Model pemantauan dan peningkatan pembelajaran yang berkelanjutan

Pada gambar 2.3 kegiatan pemantauan system pendidikan tinggi melingkupi pada seluruh komponen system, sehingga proses perbaikan juga harus dilakukan pada setiap komponen. Hasil pemantauan akan memberikan umpan balik (feedback) secara langsung pada model peningkatan pembelajaran dan institusi. Dalam hal ini, model peningkatan pembelajaran hanya menyentuh pada komponen input, proses, dan output (lulusan), karena komponen ini secara internal dapat dikendalikan. (Tim Tracer Study UGM, 2004)

Ada tiga hal yang dijadikan dasar pemikiran pelaksanaan tracer study, yaitu : (Schomburg, 2003)

1. Sistem pendidikan tinggi dipertimbangkan sebagai bagian dari system dunia yang nyata. System ini sangat mempengaruhi kondisi kinerja system pendidikan tinggi, terutama pada factor eksternal, antara lain kondisi financial, kondisi

ekonomi makro/nasional, kondisi ekonomi local regional dan rencana pembangunan nasional.

2. Komponen system pendidikan tinggi yang terdiri dari empat elemen, yaitu :
 - a. Input (mahasiswa)
 - b. Proses yang didukung sepenuhnya oleh infrastruktur, sumber daya manusia, ketersediaan financial, system informasi, manajemen dan organisasi institusi serta kurikulum.
 - c. Output (lulusan perguruan tinggi)
 - d. Outcome (keterkaitan lulusan dengan dunia kerja)
3. Dunia kerja secara sederhana dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian
 - a. institusi pemerintah
 - b. institusi swasta
 - c. wirausaha

2.5. Dunia Kerja

Dunia kerja secara sederhana dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian :

1. Institusi pemerintah
Institusi pemerintah meliputi BUMN (Badan Usaha Milik Negara), pemerintah pusat dan daerah
2. Institusi swasta
Institusi pemerintah meliputi swasta internasional, nasional dan daerah
3. Wirausaha



2.6 Kompetensi

2.6.1. Defenisi Kompetensi

Menurut Kamus Kompetensi LOMA (1998), kompetensi didefinisikan sebagai aspek-aspek pribadi dari seorang pekerja yang memungkinkan dia untuk mencapai kinerja yang superior. Aspek-aspek pribadi ini termasuk sifat, motif-motif, sistem nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Kompetensi-kompetensi akan mengarahkan tingkah laku. Sedangkan tingkah laku akan menghasilkan kinerja.

Berdasarkan definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak semua aspek-aspek pribadi dari seseorang pekerja itu merupakan kompetensi. Hanya aspek-aspek pribadi yang mendorong dirinya untuk mencapai kinerja yang superiorlah yang merupakan kompetensi yang dimilikinya. Selain itu, juga dapat disimpulkan bahwa kompetensi akan selalu terkait dengan kinerja yang superior.

Model kompetensi didefinisikan sebagai suatu rangkaian kompetensi yang penting bagi kinerja yang superior dari sebuah pekerjaan atau sekelompok pekerjaan. Model kompetensi ini memberikan sebuah peta yang membantu seseorang memahami cara terbaik mencapai keberhasilan dalam pekerjaan atau memahami cara mengatasi suatu situasi tertentu (LOMA, Competency Dictionary, 1998).

2.6.2. Aplikasi

Menurut Kamus Kompetensi LOMA (1998) aplikasi dari model kompetensi pada sistem Manajemen Sumber Daya Manusia muncul pada area-area berikut :

Staffing

Strategi-strategi rekrutmen dan tes-tes yang digunakan untuk seleksi didasarkan atas kompetensi-kompetensi kritikal dari pekerjaan

Evaluasi Kinerja

Penilaian kinerja dari pekerja didasarkan atas kompetensi-kompetensi yang dikaitkan dengan target –target yang penting dari organisasi

Pelatihan

Program-program pelatihan dirancang untuk menjembatani kesenjangan antarakompetensi yang dimiliki pekerja dan kompetensi yang diharapkan dimiliki pekerja

Pengembangan

Para pekerja pertama kali diukur untuk mengenali kesenjangan kompetensinya; kemudian mereka dibimbing untuk membuat rencana-rencana pengembangan untuk menutupi kesenjangan yang ada

Reward & Recognition

Para pekerja diberikan kompensasi untuk prestasi-prestasi dan tingkah laku-tingkah laku yang mencerminkan tingkat ketrampilan mereka pada kompetensi-kompetensi kunci.

Hal tersebut di atas sejalan dengan pendapat dari Michael Amstrong dalam *Handbook of Human Resources Management Practice* (2001) yang mengemukakan bahwa penerapan kompetensi dalam Manajemen Sumber Daya Manusia dilakukan dalam proses rekrutmen dan seleksi, *assessment centres*, manajemen kinerja, pengembangan SDM, dan manajemen imbal jasa.

Alumni merupakan salah satu keluaran terpenting bagi suatu jurusan/departemen/program studi. Kualitas lulusan umumnya diukur atas dasar kepuasan para pengguna lulusan, yang dalam hal ini bertindak sebagai *stakeholders* bagi institusi penyelenggara proses pendidikan. Bagian ini diharapkan dapat menjelaskan hasil analisa kondisi dan status lulusan atas dasar hasil **Tracer studies** yang dilakukan oleh jurusan/departemen/program Studi. Aspek lulusan yang harus dianalisa antara lain, apakah kompetensi pendukung yang dimiliki oleh alumni yang meliputi kemampuan dalam memecahan masalah dan analisa, kemampuan bekerja dalam tim, kemampuan komunikasi baik lisan maupun tertulis, serta kreativitas, inovasi serta perubahan berpengaruh terhadap posisi alumni di dunia kerja dan lain-lain.

2.7. Kurikulum Berbasis Kompetensi

Pendidikan berbasis kompetensi menekankan pada kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan suatu jenjang pendidikan. Kompetensi yang sering disebut dengan standar kompetensi adalah kemampuan yang secara umum harus dikuasai lulusan. Kompetensi menurut Hall dan Jones (1976: 29) adalah "pernyataan yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang dapat diamati dan diukur". Kompetensi (kemampuan) lulusan merupakan modal utama untuk bersaing di tingkat global, karena persaingan yang terjadi adalah pada kemampuan sumber daya manusia. Oleh karena itu, penerapan pendidikan berbasis kompetensi diharapkan akan menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi di tingkat global. Implikasi pendidikan berbasis kompetensi adalah pengembangan silabus dan sistem penilaian berbasis kompetensi.

Paradigma pendidikan berbasis kompetensi yang mencakup kurikulum, pembelajaran, dan penilaian, menekankan pencapaian hasil belajar sesuai dengan standar kompetensi. Kurikulum berisi bahan ajar yang diberikan kepada siswa/mahasiswa melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan prinsip-prinsip pengembangan pembelajaran yang mencakup pemilihan materi, strategi, media, penilaian, dan sumber atau bahan pembelajaran. Tingkat keberhasilan belajar yang dicapai siswa/mahasiswa dapat dilihat pada kemampuan siswa/mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang harus dikuasai sesuai dengan standar prosedur tertentu.

2.8. Pengembangan Kurikulum

Kurikulum dapat dimaknai sebagai: suatu dokumen atau rencana tertulis mengenai kuahtas pendidikan yang harus dimiliki oleh peserta didik melalui suatu pengalaman belajar. Pengertian ini mengandung arti bahwa kurikulum harus tertuang dalam satu atau beberapa dokumen atau rencana tertulis. Dokumen atau rencana tertulis itu berisikan pernyataan mengenai kuahtas yang harus dimiliki seorang peserta didik yang mengikuti kurikulum tersebut aspek lain dari makna kurikulum adalah pengalaman belajar. Pengalaman belajar di sini dimaksudkan adalah pengalaman belajar yang dialami oleh peserta didik seperti yang direncanakan dalam dokumen tertulis. Pengalaman belajar peserta didik tersebut adalah konsekuensi langsung dari dokumen tertulis yang dikembangkan oleh dosen/instruktur/pendidik. Dokumen tertulis yang dikembangkan dosen ini dinamakan Rencana Perkuliahan/Satuan Pembelajaran. Pengalaman belajar ini memberikan dampak langsung terhadap hasil belajar mahasiswa. Oleh karena itu jika pengalaman belajar ini tidak sesuai dengan rencana tertulis maka hasil belajar yang diperoleh peserta didik tidak dapat dikatakan sebagai hasil dari kurikulum.

Ada enam dimensi pengembangan kurikulum untuk pendidikan tinggi yaitu pengembangan ide dasar untuk kurikulum, pengembangan program, rencana perkuliahan/satuan pembelajaran, pengalaman belajar, penilaian dan hasil. Keenam dimensi tersebut dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu Perencanaan Kurikulum, Implementasi Kurikulum, dan Evaluasi Kurikulum. Perencanaan Kurikulum berkenaan dengan pengembangan Pokok Pikiran/Ide kurikulum dimana

wewenang menentukan ada pada pengambil kebijakan untuk suatu lembaga pendidikan. Sedangkan Implementasi kurikulum berkenaan dengan pelaksanaan kurikulum di lapangan (lembaga pendidikan/kelas) dimana yang menjadi pengembang dan penentu adalah dosen/tenaga kependidikan. Evaluasi Kurikulum merupakan kategori ketiga dimana kurikulum dinilai apakah kurikulum memberikan hasil yang sesuai dengan apa yang sudah dirancang ataukah ada masalah lain baik berkenaan dengan salah satu dimensi ataukah keseluruhannya. Dalam konteks ini evaluasi kurikulum dilakukan oleh tim di luar tim pengembang kurikulum dan dilaksanakan setelah kurikulum dianggap cukup waktu untuk menunjukkan kinerja dan prestasinya.

2.9. Kurikulum Berbasis Kompetensi Untuk Pendidikan Tinggi

Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 Mail menetapkan Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. Dalam Surat Keputusan tersebut dikemukakan struktur kurikulum berdasarkan tujuan belajar (1) Learning to know, (2) learning to do, (3) learning to live together, dan (4) learning to be. Berdasarkan pemikiran tentang tujuan belajar tersebut maka mata kuliah dalam kurikulum perguruan tinggi dibagi atas 5 kelompok yaitu: (1) Mata. kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) (2) Mata Kuliah Keilmuan Dan Ketrampilan (MKK) (3) Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) (4) Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB), dan (5) Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB).

Sedangkan Surat Keputusan Mendiknas nomor 045/U/2002. tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi mengemukakan "Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu".

Dengan demikian, dapat didefinisikan bahwa Kurikulum berbasis kompetensi (KBK) adalah kurikulum yang pada tahap perencanaan, terutama dalam tahap pengembangan ide akan dipengaruhi oleh kemungkinan-kemungkinan pendekatan, kompetensi dapat menjawab tantangan yang muncul. Artinya, pada waktu mengembangkan atau mengadopsi pemikiran kurikulum berbasis kompetensi maka pengembang kurikulum harus mengenal benar landasan filosofi, kekuatan dan kelemahan pendekatan kompetensi dalam menjawab tantangan, serta jangkauan validitas pendekatan tersebut ke masa depan. Harus diingat bahwa kompetensi bersifat terus berkembang sesuai dengan tuntutan dunia kerja atau dunia profesi maupun dunia ilmu.

SK Mendiknas nomor 045 tahun 2002 ini memperkuat perlunya pendekatan KBK dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi. Bahkan dalam SK Mendiknas 045 pasal 2 ayat (2) dikatakan bahwa kelima kelompok mata kuliah yang dikemukakan dalam SK nomor 232 adalah merupakan elemen-elemen kompetensi.

Selanjutnya, keputusan tersebut menetapkan pula arah pengembangan program yang dinamakan dengan kurikulum inti dan kurikulum institusional. Jika diartikan melalui keputusan nomor 045 maka kurikulum inti berisikan kompetensi utama

sedangkan kurikulum institusional berisikan kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya.

Kurikulum inti yang merupakan penciri kompetensi utama, bersifat:

- a. dasar untuk mencapai kompetensi lulusan
- b. acuan baku minimal mutu penyelenggaraan program studi
- c. berlaku secara nasional dan internasional
- d. lentur dan akomodatif terhadap perubahan yang sangat cepat di masa mendatang, dan
- e. kesepakatan bersama antara kalangan perguruan tinggi, masyarakat profesi, dan pengguna lulusan

Sedangkan Kurikulum institusional berisikan kompetensi pendukung serta kompetensi lain yang bersifat khusus dan gayut dengan kompetensi utama.

2.10. Implementasi Kurikulum

Dalam rangka implementasi KBK di perguruan Tinggi, maka hendaknya kita memperlakukan kelima kelompok mata kuliah tersebut sebagai kelompok kompetensi. Dengan demikian maka setiap mata kuliah harus menjabarkan, kompetensi yang dikembangkan mata kuliah tersebut sehingga setiap mata kuliah memiliki matriks kompetensi. Setelah itu dapat dikembangkan matriks yang menggambarkan sumbangan setiap mata kuliah terhadap kelima, kategori kompetensi.

Dengan adanya kurikulum berbasis kompetensi maka sistem penilaian hasil belajar haruslah berubah. Ciri utama perubahan penilaiannya adalah terletak pada pelaksanaan penilaian yang berkelanjutan serta komprehensif, yang mencakup aspek-aspek berikut: Dengan adanya kurikulum berbasis kompetensi maka sistem penilaian hasil belajar haruslah berubah. Ciri utama perubahan penilaiannya adalah terletak pada pelaksanaan penilaian yang berkelanjutan serta komprehensif, yang mencakup aspek-aspek berikut:

- a. Penilaian hasil belajar
- b. Penilaian proses belajar mengajar
- c. Penilaian kompetensi mengajar dosen
- d. Penilaian relevansi kurikulum
- e. Penilaian daya dukung sarana dan fasilitas
- f. Penilaian program (akreditasi)

Sementara itu strategi yang dapat digunakan adalah:

- Mengartikulasikan standar dan desain penilaian di lingkungan pendidikan pendidikan tinggi.
- Mengembangkan kemampuan dosen untuk melakukan dan memanfaatkan proses pembelajaran
- Mengembangkan kemampuan subyek didik untuk memanfaatkan hasil penilaian dalam meningkatkan efektifitas belajar mereka
- Memantau dan menilai dampak jangka panjang terhadap proses dan hasil belajar.

Memang untuk dapat mengembangkan dan mengimplementasikan KBK ini dengan baik sejumlah komponen perlu terlibat secara intens dan memberikan perannya masing-masing sesuai dengan kapasitasnya, antara lain:

- a. Visi dan Misi kelembagaan dan kepemimpinan yang berorientasi kualitas dan akuntabilitas serta peka terhadap dinamika pasar.
- b. Partisipasi seluruh sivitas akademika (dosen, mahasiswa) dalam bentuk "shared vision" dan "mutual commitment" untuk optimasi kegiatan pembelajaran.
- c. Iklim dan kultur akademik yang kondusif untuk proses pengembangan yang berkesinambungan.
- d. Keterlibatan kelompok masyarakat pemrakarsa (stakeholders) serta masyarakat pengguna lulusan itu sendiri.

2.11. Jabatan, dan pengembangan karier

Menurut Romiszowski (1981) bahwa hasil belajar merupakan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tentang bidang yang dipelajari. Selanjutnya Gagne dan Briggs (1978) mengatakan bahwa hasil belajar adalah gambaran kemampuan yang diperoleh seseorang setelah mengikuti proses belajar yang dapat diklasifikasikan ke dalam lima kategori yaitu: keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik dan sikap.

Untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan seseorang juga memerlukan motivasi. Motivasi sangat erat kaitannya dengan kemampuan, sehingga orang mengatakan ada kemampuan yang terkandung di dalam pribadi orang yang penuh

motivasi. Menurut Staton dalam Soedibyo (1989) motivasi diartikan sebagai pendorong atau penggerak yang mengkondisikan individu dan selanjutnya diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Seseorang hanya akan belajar jika ia mempunyai kemauan untuk belajar. Adanya kemauan untuk belajar tersebut menunjukkan bahwa individu tersebut mempunyai motivasi untuk belajar. Hasil penelitian Lioyd and Archer (1977) melaporkan bahwa ada korelasi positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar.

Jabatan adalah Sekumpulan pekerjaan yang berisi tugas-tugas yang sama atau berhubungan satu dengan yang lain dan yang pelaksanaannya membutuhkan kecakapan, pengetahuan dan kemampuan yang sama pula yang terdapat di berbagai tempat/lembaga.

Karier adalah Jenjang jabatan atau posisi yang ditempuh di lingkungan atau tempat kerja yang menunjukkan kemajuan atau keberhasilannya dalam pelaksanaan tugas.

Pengembangan karier adalah Perencanaan berkesinambungan yang dilaksanakan untuk meningkatkan karier seseorang. berdasarkan pengalaman dan pelatihan apapun yang pernah dijalainnya guna meningkatkan kualifikasi atau guna memperoleh kualifikasi baru.

Ada 4 langkah yang dapat ditempuh untuk melaju ke posisi puncak, yaitu :

- 1) Miliki keterampilan yang dibutuhkan

DA Benton dalam penelitiannya untuk menulis buku *How to Think Like a CEO* mengutip ucapan Linn Leeburg, Executive Vice President dan COO dari West Gas yang mengatakan bahwa yang dipromosikan ke posisi puncak adalah seseorang

yang memiliki keterampilan unggul dalam melakukan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Ia melakukan pekerjaan tersebut dalam konteks yang lebih luas karena pengetahuan dan keterampilannya yang dalam, sehingga tampil unggul dibandingkan rekan-rekan sekerjanya.

2) Pupuk sikap yang mendukung

Ada dua sikap yang merupakan modal bagi seseorang yang ingin melaju ke posisi puncak, yaitu sikap positif dan sikap optimis. Sikap positif. Jika seorang pimpinan perusahaan ingin mencari seseorang yang dapat diandalkan untuk membantu menjalankan perusahaan, orang seperti apa yang akan dipilih? Apakah akan memilih orang yang cepat mengeluh, orang yang takut pada perubahan, orang yang hanya memandang sebuah masalah tanpa ada usaha untuk mencari jalan keluar? Pasti sebaliknya, akan memilih orang yang memiliki energi positif, berpikir positif, dan bersikap positif. Menurut Susan Yager, Presiden Domestication (seperti juga yang dikutip oleh DA Benton), ia sangat sulit untuk mentoleransi karyawan yang memiliki energi yang negatif, jika ada karyawan yang demikian akan dipersilahkan untuk mencari pekerjaan di tempat lain. Sedangkan William Wallace, CEO dari Phoenix Home Life juga sependapat dengan Yager. Wallace tidak suka pada karyawan yang bersikap negatif dalam bekerja sama dengan rekan sekerja. Sikap optimis. Selain sikap positif, yang dicari dari seseorang yang dianggap pantas untuk menempati posisi puncak adalah orang yang memiliki sikap optimis. Bagaimana jadinya jika pimpinan perusahaan tidak merasa yakin bahwa ia bisa membawa perusahaan dan orang-orang yang dipimpinnya untuk sukses dalam persaingan bisnis, maka tentunya para karyawan akan lari ke perusahaan lain. Bagaimana

pendapat John Krebbs, presiden direktur dari The Parker Company? Krebbs mengatakan (seperti yang dikutip oleh DA Benton) bahwa pimpinan yang ia pilih adalah orang yang optimis dan memiliki semangat hidup, orang yang ketika bangun pagi sudah memiliki optimisme bahwa hari ini ia akan meraih sukses, menemukan solusi, dan orang yang tidak banyak mengeluh.

3) Terapkan strategi

4) Raih Prestasi

Orang-orang yang dipromosikan umumnya adalah orang-orang yang berprestasi di bidang yang ditekuni. Prestasi bisa terlihat dari hasil dan nilai tambah yang dipersembahkan orang tersebut bagi tim, dan perusahaan.

2.12. Sampling dan Kuesioner

2.12.1. Kuesioner

Yaitu pengumpulan data dengan cara menyebarkan kumpulan pertanyaan yang berisi hal-hal yang ingin diteliti, dalam hal ini adalah tentang penilaian dan harapan konsumen terhadap pelayanan yang diberikan perusahaan. Menurut Santoso (2000), pada prinsipnya ada tiga langkah dalam menyusun sebuah kuesioner, yaitu :

1. menetapkan sebuah kontrak, yaitu membuat batasan mengenai variabel yang akan diukur.

2. Menetapkan faktor-faktor, yaitu mencoba menemukan unsur-unsur yang ada pada sebuah kontrak. Jadi faktor pada dasarnya adalah perincian lebih lanjut dari sebuah kontrak.
3. Menyusun butir-butir pertanyaan, yaitu mencoba menjabarkan sebuah faktor lebih lanjut dalam berbagai pertanyaan yang langsung berinteraksi dengan pengisi kuesioner (responden).

2.12.2. Sampling

Data dapat diambil secara keseluruhan pada suatu populasi dengan cara sensus. Jika ada keterbatasan kemampuan dengan cara sensus maka dapat diusahakan dengan mengambil sebagian saja data dari populasi yang ada dengan cara sampling.

2.13. Analisis Regresi

Perubahan nilai suatu variable tidak selalu terjadi dengan sendirinya namun perubahan nilai variable itu dapat disebabkan oleh berubahnya variable lain yang berhubungan dengan variable tersebut. Untuk mengetahui pola perubahan nilai suatu variable yang disebabkan oleh variable lain diperlukan alat analisis yang memungkinkan kita untuk membuat perkiraan nilai variable tersebut pada masa yang akan datang.

Analisis regresi merupakan suatu model matematis yang dapat digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara dua atau lebih variable. Tujuan utama analisis regresi

adalah untuk membuat perkiraan nilai suatu variable jika nilai variable yang lain yang berhubungan dengannya sudah ditentukan (diketahui). (Algifari, 1997)

Dalam analisis regresi dikenal dua macam variabel atau peubah yaitu :

1. Variabel bebas (independent variabel) adalah suatu variabel yang nilainya tidak tergantung dari variabel lain.
2. Variabel tidak bebas (dependent variabel) yaitu variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lain.

Dalam dunia nyata, nilai suatu variabel mempunyai hubungan pengaruh terhadap variabel lain. Jika hubungan antara satu atau lebih variabel dipastikan mempunyai hubungan, maka untuk memperkirakan (prediksi) atau menaksir (estimasi) nilai suatu variabel yang terpengaruh (variabel dependen) dapat dilakukan melalui nilai variabel yang mempengaruhi (variabel independen). (Algifari, 1997)

Jenis data yang cocok untuk regresi linier, baik untuk variable dependent maupun independent adalah data rasio. Namun bias juga dengan data berbentuk kualitatif (kategori), tetapi harus dibantu dengan variable "boneka" (dummy variable). Misalnya, untuk membedakan jenis kelamin laki-laki diberi kode angka "1" dan wanita angka "2" (Syahri Alhusin, 2002)

Hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dapat dirumuskan ke dalam suatu bentuk hubungan fungsional sebagai berikut :

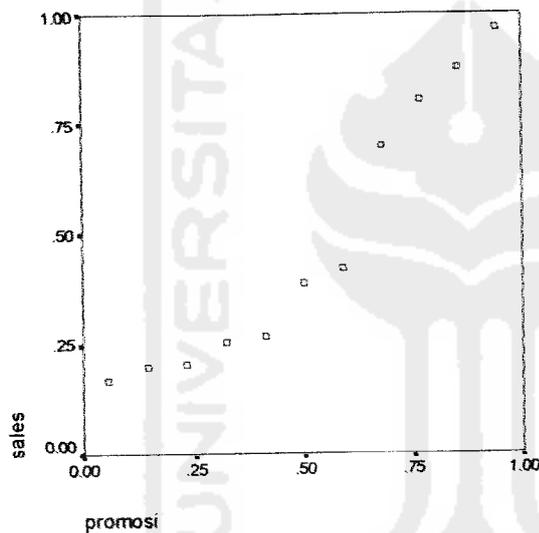
$$Y = f(X_1, X_2, \dots, X_n)$$

dimana,

Y = variabel dependen

X_1, X_2, \dots, X_n = variabel independen

Cara yang sederhana untuk mengetahui hubungan antara dua variabel adalah dengan menggunakan diagram sebar (scatter diagram). Melalui diagram sebar dapat diperoleh dua macam informasi, yaitu pola dan persamaan estimasi mengenai hubungan dua variabel tersebut. Pola hubungan antara dua variabel tersebut ditunjukkan dari gambar/ kurva yang diperoleh dari pola kecenderungan penyebaran titik. Sedangkan persamaan estimasi yang menunjukkan hubungan kedua variabel tersebut dapat ditentukan melalui kurva perkiraan yang diperoleh dari sebaran titik tersebut.



Gambar 2.4 Diagram sebar yang melukiskan garis regresi lurus (linier)

2.14. Regresi Linear

Regresi linear terdiri dari regresi linear sederhana, yaitu yang pertama adalah regresi yang membahas hubungan fungsional dua variabel yaitu variabel tak bebas y dengan variabel bebas x , dengan bentuk umum yaitu :

$$Y = a + bx \quad (2.1)$$

Bentuk persamaan ini sering dinamakan regresi y atas x, dengan a dan b adalah koefisien regresi yang akan dicari.

Dan regresi linear berganda yaitu membahas hubungan fungsional 3 buah variabel atau lebih yaitu variabel tak bebas y dengan variabel bebas $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$, dengan bentuk umum yaitu :

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n \quad (2.2)$$

Dengan a dan b_1, b_2, b_n adalah koefisien regresi yang akan dicari.

2.15. Regresi Linear Sederhana

Regresi Linier Sederhana mengamati pengaruh satu variabel bebas (independent Variable) terhadap variabel tidak bebas (dependent variable). Secara matematis regresi linier sederhana dapat dituliskan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

dimana :

Y = variabel bebas (dependent variable)

X = variabel tidak bebas (independent variable)

a = besarnya nilai Y pada saat nilai X = 0

b = besarnya perubahan nilai Y apabila nilai X bertambah satu satuan, disebut juga koefisien regresi

2.16. Metode Kuadrat Terkecil (*least square method*)

Metode kuadrat terkecil ini, adalah metode untuk menemukan persamaan garis regresi $y = a + bx$, dengan memperhatikan jarak titik titik terhadap garis linear, baik titik titik yang berada diatas maupun yang berda dibawah garis linear tersebut. Jarak titik titik terhadap garis linear sering disebut simpangan, dimana disepakati simpangan diatas garis bernilai positif, dan simpangan dibawah garis bernilai negatif, maka jumlah simpangan tersebut dikuadratkan, dan metode ini adalah menentukan a dan b dengan jumlah kuadrat simpangan titik titik terhadap garis linear tersebut minimum atau terkecil.

Jika titik titik yang terdistribusi tersebut adalah $(X_1, Y_1), (X_2, Y_2), (X_3, Y_3), (X_4, Y_4), \dots, (X_n, y_n)$, dan simpangan atau deviasi titik (X_1, Y_1) terhadap $Y = a + bx$, adalah d_1 , maka harga d_1 adalah

$$d_1 = Y_1 - y_1 = Y_1 - (a + bX_1) \quad (2.3)$$

Maka harga $(d_1)^2$ adalah :

$$(d_1)^2 = (Y_1 - a - bX_1)^2 \quad (2.4)$$

$$(d_1)^2 = Y_1^2 + a^2 + b^2 X_1^2 - 2aY_1 - 2bX_1Y_1 + 2abX_1 \quad (2.5)$$

Dengan cara yang sama, dapat dihitung simpangan kuadrat dari pasangan titik-titik lainnya sebanyak n. Oleh karena itu jumlah kesuruhan simpangan kuadrat, misalnya T, dimana

$$T = \sum d^2 \quad (2.6)$$

Maka,

$$T = \sum Y^2 + ka^2 + b^2 \sum X^2 - 2a \sum Y - 2b \sum XY + 2ab \sum X \quad (2.7)$$

Dimana k adalah banyaknya titik, dan T merupakan fungsi dari variabel a dan b, sehingga harga T akan minimum apabila turunan parsial T terhadap a dan b adalah nol, yaitu :

$$\frac{\partial T}{\partial a} = 0, \text{ dan } \frac{\partial T}{\partial b} \quad (2.8)$$

$$\frac{\partial T}{\partial a} = 2Na - 2 \sum Y + 2b \sum X = 0 \quad (2.9)$$

$$\frac{\partial T}{\partial b} = 2b \sum X^2 - 2 \sum XY + 2a \sum X = 0 \quad (3.0)$$

Atau dapat ditulis sebagai persamaan simultan :

$$2Na + 2b \sum X = 2 \sum Y$$

$$2a \sum X + 2b \sum X^2 = 2 \sum XY \quad (3.1)$$

Persamaan simultan tersebut dapat diselesaikan dengan menggunakan operasi matriks dan determinan order 2,

$$\begin{bmatrix} 2N & 2 \sum X \\ 2 \sum X & 2 \sum X^2 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} a \\ b \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 2 \sum Y \\ 2 \sum XY \end{bmatrix}$$

Dan diperoleh harga a dan b yaitu :

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (3.2)$$

$$b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (3.3)$$

2.17. Regresi Linear Berganda

Untuk menyelesaikan masalah regresi linear berganda, dalam hal hubungan fungsional 3 buah variabel yaitu variabel tak bebas y dengan variabel bebas x_1, x_2 , sehingga bentuk umum menjadi :

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 \quad (3.4)$$

Serupa dengan pembahasan regresi linear sederhana diatas, yaitu karena T merupakan fungsi dari variabel a, b_1 dan b_2 , dan apabila harga $X_1 = X_1 - \bar{X}_1$, harga $X_2 = X_2 - \bar{X}_2$, dan harga $Y = Y - \bar{Y}$, dimana \bar{Y}, \bar{X}_1 , dan \bar{X}_2 , adalah harga rerata dari data Y, X_1 , dan X_2 , maka ditemukan harga variabel a, b_1 dan b_2 yaitu,

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

$$b_1 = \frac{\sum X_2^1 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_2^1 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Harga a, b_1, b_2 dari rumus diatas, dan disuptitusikan pada persamaan

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2.$$

2.18. Analisis Korelasi

2.18.1 Definisi Korelasi

Apabila dua variabel atau lebih, dan salah satunya memiliki hubungan atau ketergantungan, sehingga sehingga salah satu variabel tersebut menjadi variabel tak bebas terhadap variabel lainnya, maka secara statistik permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan metode regresi. Dan apabila ingin diketahui seberapa kuat hubungan antara variabel variabel tersebut, maka statistik yang menghasilkan adalah Analisa Korelasi. Jadi, analisa korelasi adalah suatu metode statistik untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel, yang pada umumnya dinyatakan sebagai r yang mempunyai nilai antara 0 dan 1, apabila nilai r mendekati 1, berarti hubungan antara variabel-variabel tersebut sangat kuat yaitu pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas sangat kuat. Sebaliknya, apabila nilai r semakin mendekati 0, berarti hubungan antara variabel-variabel tersebut tidak ada.

2.18.2. Koefisien Korelasi Regresi Linier Sederhana

Apabila garis regresi berbentuk linier, maka tingkat hubungan akan dinyatakan dengan r yang biasa disebut koefisien korelasi. Dari koefisien determinasi atau koefisien penentu r^2 , karena 100% variasi yang terjadi

dalam regresi Y atas X adalah linier. Oleh karena itu harga r adalah akar kuadrat dari r^2 .

$$r = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$ dan $\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$ dengan N = jumlah data.

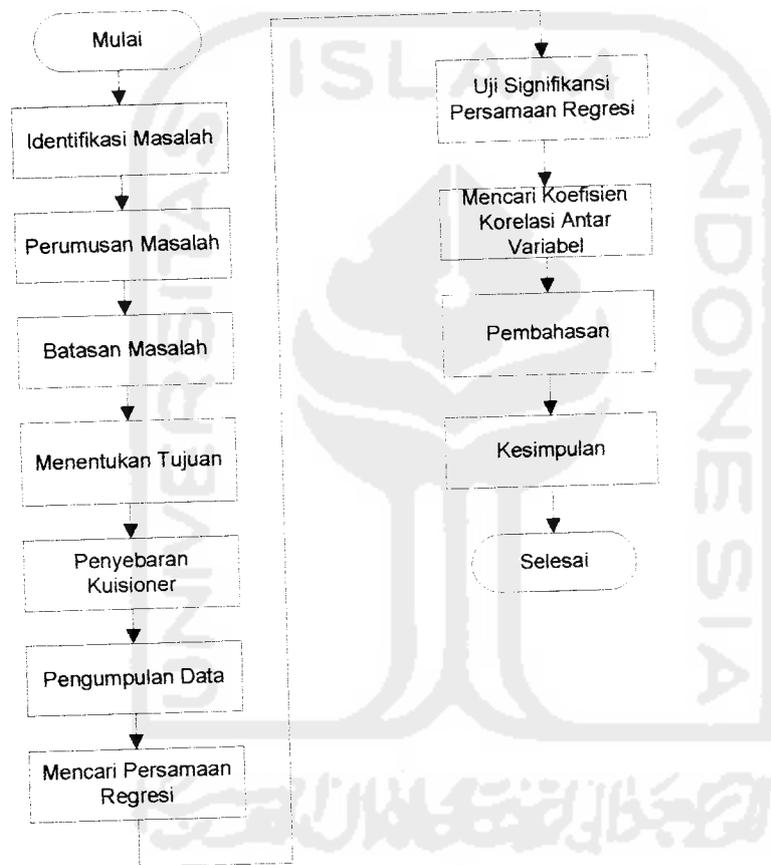
Harga r teoritis dihitung untuk taraf probabilitas dan derajat kebebasan tertentu ($N = N - 2$). Jika besarnya r yang dihitung dari satu seri data lebihbesar dari harga r teoritis berarti bahwa korelasi antara X dan Y signifikan. Sebaliknya, apabila harga r terhitung lebih kecil dari r teoritis, berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y, sehingga tidak perlu dilakukan analisis regresi lebih lanjut. Jadi analisi regresi hanya dilakukan apabila koefisien korelasi (r) terhitung lebih besar dari r teoritis.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendahuluan

Adapun langkah-langkah penelitian dapat di presentasikan seperti gambar 3.1



Gambar 1. Diagram alir kerangka penelitian

3.2. Studi Pustaka

Ada dua macam studi pustaka yang dilakukan yaitu studi pustaka induktif dan deduktif. Kajian induktif adalah kajian pustaka yang bermakna untuk menjaga keaslian penelitian. Dan bermanfaat bagi peneliti untuk menjaga kekinian topic penelitian. Kajian deduktif pada penelitian ini penulis peroleh dari literature-literatur berupa jurnal, buku, dan lain sebagainya. Sedangkan kajian induktif dapat diketahui perkembangan penelitian, batas-batas dan kekurangan penelitian terdahulu. Penelitian Tracer Study saat ini telah dilakukan hampir diseluruh universitas diindonesia. Salah satunya adalah penelitian tracer studi yang dilakukan universitas gajah mada yang ditujukan kepada alumni / lulusan yang mengikuti atau masuk pada pelaksanaan kurikulum 1994/1995. Hasil dari tracer studi ini yaitu didapatkan kesimpulan bahwa Indeks prestasi yang alumni UGM capai pada umumnya cukup tinggi dan kondisi tersebut sangat menunjang para lulusan untuk mendapatkan pekerjaan dan lain-lain. Lulusan yang mempunyai IPK tinggi cenderung lebih mudah terserap oleh lapangan kerja dan kesimpulan lainnya yang menunjukkan kinerja lulusan Universitas Gajah Mada.

3.3. Penentuan Objek Penelitian

Objek penelitian adalah Alumni Universitas Islam Indonesia yang telah menyelesaikan pendidikannya pada kurikulum tahun ajaran 2003/2004.

3.4. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian dimaksudkan untuk mengetahui dan menentukan variabel apa saja yang akan diukur dalam penelitian ini yang terkait dengan kompetensi pendukung yang dimiliki para alumni. Variabel ini akan digunakan sebagai acuan untuk penelitian. Variabel-variabel tersebut menyangkut hal-hal sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (independent variable)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi pendukung (*Soft skill*) yang dimiliki oleh alumni Universitas Islam Indonesia. *Soft Skill* yang dijadikan kompetensi meliputi kemampuan dalam memecahan masalah dan analisa, Perencanaan dan organisasi, kemampuan komunikasi baik lisan maupun tertulis, serta kreativitas, inovasi serta perubahan.

b. Variabel terikat (dependent variable)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah posisi / jabatan profesi dari alumni

3.5. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan jumlah keseluruhan individu atau unit-unit yang menjadi obyek penelitian (Mustafa,1992 :). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Alumni Fakultas Teknik Industri Universitas Islam Indonesia yang telah lulus tahun ajaran 2003/2004 yang berjumlah 319 alumni

Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bias mewakili keseluruhan populasi (Mustafa,1992 :3). Semakin besar suatu sampel semakin representatif sampel tersebut dalam mewakili populasi. Responden dalam penelitian ini adalah Alumni Universitas Islam Indonesia yang telah lulus pada periode tahun angkatan 2003/2004.

3.6. Metode Pengambilan Sampel

Karena mengingat waktu dan biaya yang terbatas, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan cara *convenience sampling* atau disebut sampel mudah (Cooper dan Emory, 1996). Metode ini akan memilih anggota populasi yang paling mudah untuk ditemui dan dimintai informasi. Sampel pada penelitian ini adalah Alumni Universitas Islam Indonesia

3.7. Metode Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan dengan kuesioner yaitu metode pengumpulan data dengan cara memberi daftar pertanyaan kepada responden, yang selanjutnya responden diminta untuk mengisi daftar pertanyaan tersebut.

Kuisisioner disebarakan kepada lulusan atau alumni universitas Islam Indonesia dan pengguna lulusan Universitas Islam Indonesia yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia, dalam berbagai bidang pekerjaan, baik pemerintah, swasta, maupun wirausaha. Atas dasar itu maka untuk responden pengguna lulusan berasal dari pemerintah meliputi : BUMN, Pemerintah Pusat dan Daerah sedang dari Swasta meliputi Swasta Internasional, Nasional Dan Daerah serta wirausahawan.

Untuk penilaian kuesioner mengenai profil kompetensi peneliti menggunakan asumsi dari peneliti, Sedangkan untuk kuisisioner yang ditujukan untuk pengguna alumni, digunakan metode skala Likert yang telah dimodifikasi yaitu dengan menggunakan skor 1 sampai dengan 5 dan menggunakan pilihan jawaban Tidak tahu dengan alasan bahwa terkadang jawaban pengguna alumni merupakan jawaban yang tidak pasti dan ragu-ragu. Kuisisioner ini berisi variabel-variabel untuk mendapatkan jawaban konsumen mengenai tingkat ketegori keahlian dan Kompetensi mereka didunia kerja

konsumen mengenai tingkat ketegori keahlian dan Kompetensi mereka didunia kerja

Pilihan jawaban dari tingkat kompetensi diberi nilai sesuai dengan tingkat tingginya kompetensi :

Sangat Tinggi = 1

Tinggi = 2

Rata-rata = 3

Rendah = 4

Sangat Rendah = 5

Tidak Tahu = T

Sedangkan untuk Penilaian Peningkatan yang mereka miliki diberi nilai sesuai dengan masing-masing penilaiannya:

Tidak Ada = 1

Sedikit = 2

Rata-rata = 3

Besar = 4

Tidak Tahu = 5

3.8. Analisis Model

Model yang akan dianalisa adalah model regresi linier baik itu regresi linier sederhana dan berganda.

3.8.1. Pengujian Regresi Berganda

Metode analisis regresi ganda dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menguji secara empiris pengaruh dari kompetensi pendukung (*soft skill*) yang dimiliki oleh alumni yang meliputi kemampuan dalam memecahan masalah dan analisa, Perencanaan dan organisasi, kemampuan komunikasi baik lisan maupun tertulis, serta kreativitas, inovasi serta perubahan, terhadap posisi dari profesi alumni didunia kerja. Analisa regresi ganda bentuk persamaan umumnya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Dimana :

Y = Posisi / jabatan dari profesi alumni

a = Konstanta

b_1, b_2, \dots, b_5 = Koefisien Regresi

X_1 = Pemecahan Masalah dan analisa

X_2 = Perencanaan dan Organisasi

X_3 = Komunikasi Lisan

X_4 = Komunikasi Tertulis

X_5 = kreativitas, inovasi serta perubahan

Pengujian hipotesis Simultan dan parsial dengan menggunakan :

- a. Uji F ini dilakukan untuk melihat pengaruh secara simultan, sehingga dapat digunakan sebagai alat analisa

- b. Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh secara parsial dan untuk mengetahui apakah koefisien model regresi yang diperoleh dari hasil analisis mempunyai nilai yang signifikan. Koefisien regresi yang signifikan akan digunakan untuk menyusun persamaan regresi.

3.8.2. Uji Signifikansi Persamaan Regresi (Uji Linieritas)

Tujuan dari uji signifikansi persamaan regresi adalah untuk melihat apakah ada hubungan atau pengaruh yang signifikan antara variable independent dengan variable dependen, karena jika persamaan regresi tersebut digunakan untuk memprediksi variable dependent (Y) maka variable independent harus memiliki hubungan atau pengaruh terhadap variable dependent sebagai variable yang nilainya akan diprediksi. Dalam pengujian signifikansi persamaan regresi atau uji linieritas dapat menggunakan alat Bantu uji F (ANOVA).

Persamaan yang dipakai sebagai statistik uji pada uji linieritas ini adalah dengan menggunakan suatu rumus sebagai berikut :

$$JK_{regresi} = b_1 \sum x_{1i} y_i + b_2 \sum x_{2i} y_i + b_k \sum x_{ki} y_i$$

$$JK_{residu} = \sum (Y_i - \bar{Y})^2 \text{ atau } \sum y^2 - JK_{regresi}$$

Dengan terlebih dahulu mencari nilai-nilai dibawah ini :

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum x_i = \sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}$$

$$\sum x_i y = \sum X_i Y - \frac{(\sum X_i)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_i x_i = \sum X_i X_i - \frac{(\sum X_i)(\sum X_i)}{n}$$

Keterangan :

JK_{regresi} = jumlah kuadrat-kuadrat regresi

JK_{residu} = jumlah kuadrat-kuadrat residu

K = Jumlah variable bebas (independent variable)

N = banyaknya sample

Dengan daerah kritis :

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya persamaan Signifikan (ada pengaruh yang signifikan antara variable independent terhadap variable dependent)

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya persamaan tidak Signifikan (tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable independent terhadap variable dependent)

3.8.3 Uji Persamaan Korelasi

Apabila persamaan regresi telah diperoleh dan persamaan tersebut signifikan atau ada pengaruh antara variable bebas dengan variable tidak bebas, langkah selanjutnya adalah menentukan sejauh mana hubungan antar variable tersebut. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variable independent dengan variable dependent dapat menggunakan analisis korelasi.

Secara matematis koefisien korelasi didapat dengan rumus :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r = +1$, berarti ada korelasi positif sempurna antara x dan y

$r = 0$, berarti tidak ada korelasi

$r = -1$, berarti ada korelasi negative sempurna antara x dan y

Statistik ujinya menggunakan uji t, yaitu :

$$t = \frac{r}{\sqrt{\frac{(1-r^2)}{n-2}}} = \frac{r}{\sqrt{(1-r^2)}} \sqrt{(n-2)}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = ukuran sample

dengan daerah kritis:

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya persamaan Signifikan (ada

korelasi yang signifikan antara variable independent terhadap variable dependent)

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya persamaan tidak Signifikan

(tidak ada korelasi yang signifikan antara variable independent terhadap variable dependent).

3.9. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang diperlukan dalam mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, antara lain :

a. Penelitian kepustakaan

Perlunya penelitian kepustakaan adalah untuk mendapatkan data-data lain diluar yang didapatkan dari penelitian di lapangan sebagai data pendukung, yang didapat dari kajian buku-buku literatur

b. Penelitian lapangan

1. Kuesioner

Penarikan lembar kuesioner yang diberikan kepada alumni maupun pengguna alumni Universitas Islam Indonesia. Dari kuesioner tersebut diperoleh jawaban dari pertanyaan yang diberikan, yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan

3.10. Pengolahan Data Dan Analisis Hasil

Data-data yang sudah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linear dan korelasi. Analisis regresi merupakan alat untuk membantu menganalisis hubungan antara kejadian, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui.

Adapun tahapan – tahapan dalam regresi dan korelasi adalah sebagai berikut:



Gambar 3.3 Diagram alir tahapan regresi dan korelasi

Analisis data regresi dan korelasi dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Versi 11 for Windows.

3.11. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data kemudian didiskusikan untuk mengetahui kemungkinan kekurangan atau kelebihan dari hasil penelitian sehingga dapat dibuat suatu rekomendasi terhadap hasil penelitian ini.

BAB IV

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1. Pengumpulan Data

4.1.1. Deskripsi responden

Jumlah keseluruhan kuisisioner sebanyak 100 buah yang disebarakan kepada alumni universitas islam Indonesia dan hanya 30 kuisisioner yang kembali. Sehingga hasil kuisisioner yang akan dianalisis sebanyak 30 kuisisioner. Adapun karakteristik masing-masing responden tersebut adalah sebagai berikut :

a. Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Perempuan	9	30 %
2	Laki laki	21	70 %
	Total	30	100 %

Sumber : Data primer yang diolah

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari kuisisioner yang disebarakan kepada Alumni Universitas Islam Indonesia, maka dapat diketahui bahwa alumni yang dilihat dari jenis kelamin laki laki sebanyak 21 (70 %) serta sebanyak 9 (30 %) orang perempuan

b. Tingkat posisi / jabatan alumni

No	Posisi / jabatan	Frekuensi	Persentase
1	CEO	3	10 %
2	Manejer	3	10 %
3	Kepala Bagian	2	6.66 %
4	Kepala Seksi	4	13.33 %
5	Yang lain (staf)	18	60 %
	Total	30	100 %

Sumber : Data primer yang diolah

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari kuisisioner yang disebarakan kepada Alumni Universitas Islam Indonesia, maka dapat diketahui bahwa posisi / jabatan yang dipegang oleh Alumni Universitas Islam Indonesia sampai saat ini kebanyakan masih sebagai staf (60%), kepala seksi (13.33%), kepala bagian (6.66%), Manejer (10%), dan Pemilik hanya sekitar 10 %.

c. Data Tingkat pendapatan responden

No	Pendapatan	Frekuensi	Persentase
1	> 3.000.000	8	26.66 %
2	Rp.2.500.000 – Rp. 3.000.000	4	13.33 %
3	Rp. 2.000.000 – Rp. 2.500.000	5	16.66 %
4	Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000	6	20 %
5	< 1.500.000	7	23.33 %

	Total	30	100 %
--	-------	----	-------

Sumber : Data primer yang diolah

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari kuisisioner yang disebarakan kepada Alumni Universitas Islam Indonesia, maka dapat diketahui bahwa pendapatan / gaji dari alumni terdiri dari Rp. > 3.000.000 sebanyak 8 orang (26,6%), Rp.2.500.000 – Rp. 3.000.000 sebanyak 4 orang (13.33%), Rp. 2.000.000 – Rp. 2.500.000 sebanyak 5 orang (16.66 %), Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000 sebanyak 6 orang dan Rp < 1.500.000 sebanyak 7 orang (23,33%)

d. Data Institusi tempat bekerja responden

No	Tingkat pendidikan	Frekuensi	Presentasi
1	Swasta	13	43.33 %
2	Pemerintah	7	23.33 %
3	Wirausaha	6	20 %
4	Lain lain	4	13.33 %
	Total	30	100 %

Sumber : Data primer yang diolah

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari kuisisioner yang disebarakan kepada Alumni Universitas Islam Indonesia, maka dapat diketahui bahwa sebaran jenis institusi tempat responden bekerja dapat diketahui, yaitu

untuk institusi pemerintah sekitar 23,33 %, swasta 43,33 %, wirausaha 20% dan intitusi lain 13.3%

4.1.2. Posisi / jabatan Alumni

Informasi tentang posisi / jabatan alumni didapat melalui kuisioner profil alumni. Untuk data posisi / jabatan alumni intervalnya adalah sebagai berikut :

SKOR	Profesi / Jabatan
1	CEO
2	Manejer
3	Kepala Bagian
4	Kepala Seksi
5	Yang Lain

Dalam penelitian ini pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala Ordinal. Skala ordinal ialah skala yang didasarkan pada ranking, diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya. Pada penelitian posisi/jabatan alumni penulis defenisikan secara universal berdasarkan jawaban responden. Setiap posisi/jabatan diberi penilaian / skor dengan interval 1 – 5, dengan angka 1 (tertinggi) dan 4 (terendah). Skor 1 jika posisi/jabatan alumni sebagai CEO atau pemilik perusahaan, skor 2 jika posisi/jabatan alumni sebagai Manejer, skor 3 jika

posisi/jabatan alumni sebagai Kepala Bagian, skor 4 Jika posisi/jabatan alumni sebagai Kepala Seksi, dan skor 5 untuk lainnya atau jabatan lain. Data posisi / jabatan alumni yang diambil dalam penelitian ini adalah data posisi/jabatan responden pada pekerjaannya saat ini, posisi / jabatan responden yang dilihat dalam hal ini bukan pada pekerjaan pertama maupun gaji yang diterima responden. Setiap penilaian atau skor dari posisi/jabatan diberikan sesuai dengan tingkatan posisi / jabatan responden dari yang tertinggi hingga yang terendah. Begitu juga dalam hal penilaian atau skor dari kompetensi alumni pada saat bekerja digunakan metode skala Likert yang telah dimodifikasi yaitu dengan menggunakan skor 1 sampai dengan 5 dan menggunakan pilihan jawaban Tidak tahu dengan alasan bahwa terkadang jawaban responden merupakan jawaban yang tidak pasti dan ragu-ragu. Pilihan jawaban dari tingkat kompetensi diberi nilai sesuai dengan tingkat tingginya kompetensi

Data yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini adalah :

- a. Basis data alumni / lulusan yang menggambarkan profil identitas alumni
- b. Profil kompetensi yang dimiliki oleh alumni / lulusan, baik kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang merupakan hasil dari proses pembelajaran selama di Universitas Islam Indonesia. Selanjutnya pada dunia kerja, tingkat kompetensi yang disandangnya dapat digunakan sebagai indikator untuk melihat seberapa jauh relevansinya dengan parameter-parameter kebutuhan pengguna.

4.2. Metode Pengambilan Sampel

Karena mengingat waktu dan biaya yang terbatas, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan cara *convenience sampling* atau disebut sampel mudah (Cooper dan Emory, 1996). Sampel pada penelitian ini adalah alumni Universitas Islam Indonesia jurusan teknik industri, pada lulusan tahun 2003 /2004

Kuesioner yang akan dibagikan kepada responden terdiri dari kuesioner yang ditujukan mengenai profil alumni dan pengguna alumni. Kuisisioner terbuka disebar untuk mengetahui profil alumni sedangkan kuisisioner pengguna merupakan Kuesioner tertutup yang ditujukan bagi responden pengguna alumni. Selanjutnya kuisisioner untuk profil alumni maupun pengguna disebar kepada 100 orang responden, namun hanya 30 kuisisioner yang kembali

4.3. Variabel Penelitian

Ada dua jenis variable penelitian yaitu variable dependent/ bebas (Y) dan variable independent/ terikat (X).

1. Variabel Dependent

Variabel dependent berarti variable yang bergantung pada variable yang lain. Pada penelitian ini variable dependent yang digunakan adalah Posisi / jabatan alumni di perusahaan (Y_1)

2. Variabel Independent

Variabel independent berarti variable yang tidak bergantung pada variable yang lain. Variable independent dalam penelitian ini, yaitu Kompetensi pendukung yang dimiliki alumni yang terdiri dari Kompetensi mereka dalam pemecahan masalah dan analisa, perencanaan dan organisasi, komunikasi lisan maupun komunikasi tertulis serta kreativitas, inovasi, dan perubahan alumni.

4.4. Pengujian Regresi berganda

4.4.1. Pengujian secara simultan (Uji F)

Pengujian ini untuk menguji apakah terdapat pengaruh variable variable X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 secara bersama sama terhadap Posisi / jabatan (Y). Hasil analisis regresi berganda simultan dapat dilihat pada table 4.1 menunjukkan :

Tabel 4.1
Hasil Uji Regresi secara simultan antara

F table	F hitung	Probabilitas (signifikan F)	Keterangan
2.621	0.327	0.892	Ho diterima

Sumber : data primer diolah

Untuk menginterpretasikan data diatas kita kembali ke hipotesis yang menyatakan :

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara kompetensi pendukung yang dimiliki alumni (Kemampuan pemecahan masalah dan analisa, perencanaan dan organisasi, komunikasi lisan, komunikasi tertulis, dan kreativitas, inovasi, dan perubahan) terhadap posisi/jabatan mereka didunia kerja

HI : Terdapat pengaruh antara kompetensi pendukung yang dimiliki alumni (Kemampuan pemecahan masalah dan analisa, perencanaan dan organisasi, komunikasi lisan, komunikasi tertulis, dan kreativitas, inovasi, dan perubahan) terhadap posisi/jabatan mereka didunia kerja

Kriteria pengujian F test menggunakan uji satu sisi :

Jika $F_{hitung} > F_{table}$, maka Ho ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{table}$, maka Ho diterima

Atau

Jika $p < 0.05$, maka Ho ditolak

Jika $p > 0.05$, maka Ho diterima

Dengan tingkat signifikansi 5 % dan derajat kebebasan $df_1 = 5$ ($k = \text{jumlah variable independent}$) dan $df_2 = 24$ ($n-1-k$) maka table lihat pada table F didapat $F(5;24) = 2.621$. Dalam perhitungan diperoleh nilai F hitung lebih kecil dari pada F table, sehingga Ho diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kompetensi pendukung (Kemampuan pemecahan masalah dan analisa, Perencanaan dan organisasi, komunikasi lisan, komunikasi tertulis,

serta kreativitas, inovasi, dan perubahan) Terhadap posisi/jabatan alumni secara simultan. Sedangkan jika dilihat dari nilai probabilitas hitung adalah 0.892 yaitu > 0.05 maka keputusannya juga H_0 diterima

R^2 sebesar 0.064 menunjukkan pengertian bahwa hanya sebesar 6.4 % sumbangan pengaruh Kompetensi kemampuan memecahkan masalah dan analisa (X_1), Perencanaan dan organisasi (X_2), Komunikasi lisan (X_3) maupun komunikasi tertulis (X_4) serta kreativitas, inovasi dan perubahan (X_5) terhadap posisi / jabatan alumni (Y). Sedangkan sisanya sebesar 93.6 % dipengaruhi oleh faktor lain.

4.4.2. Pengujian secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini untuk menguji apakah terdapat pengaruh Kompetensi pendukung yang terdiri dari kemampuan pemecahan masalah dan analisa (X_1) terhadap posisi/jabatan alumni (Y), perencanaan dan organisasi (X_2) terhadap posisi/jabatan (Y), komunikasi tertulis (X_3) terhadap posisi/jabatan alumni (Y), komunikasi lisan (X_4) terhadap posisi / jabatan alumni (Y), Serta kreativitas, inovasi, dan perubahan (X_5) terhadap posisi / jabatan alumni (Y). Hasil analisis regresi berganda parsial dapat dilihat pada table 4.10 menunjukkan :

Tabel 4.2
Hasil uji regresi secara parsial

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	t tabel	Probabilitas	Keterangan
Pemecahan masalah dan analisa (X ₁)	1.1.10 ⁻²	0.017	2.045	0.987	Ho diterima
Perencanaan dan organisasi (X ₂)	-0.303	-0.482	2.045	0.634	Ho diterima
Komunikasi Lisan (X ₃)	-0.135	-0.212	2.045	0.834	Ho diterima
Komunikasi Tertulis (X ₄)	7.709.10 ⁻²	0.150	2.045	0.882	Ho diterima
Kreativitas, inovasi, dan Perubahan (X ₅)	0.688	1.130	2.045	0.269	Ho diterima
Konstanta = 3.053					
R Square = 0.064					

Sumber : Lampiran 1



Untuk menginterpretasikan data pada table diatas kita kembali ke hipotesis yang menyatakan :

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara kompetensi pendukung (Kemampuan memecahkan masalah dan analisa, perencanaan dan organisasi, komunikasi lisan, komunikasi tertulis, serta kreativitas, inovasi, dan perubahan terhadap posisi/jabatan alumni secara parsial

Ho: Terdapat pengaruh antara kompetensi pendukung (Kemampuan memecahkan masalah dan analisa, perencanaan dan organisasi, komunikasi lisan, komunikasi tertulis, serta kreativitas, inovasi, dan perubahan terhadap posisi/jabatan alumni secara parsial

Kriteria pengujian t test menggunakan uji dua sisi

Jika $t_{hitung} > t_{table}$ atau $-t_{hitung} < -t_{table}$ maka Ho ditolak

Jika $-t_{table} < t_{hitung} < t_{table}$ maka Ho diterima

Atau

Jika $p < 0.05$, maka Ho ditolak

Jika $p > 0.05$, maka Ho diterima

4.4.2.1. Keahlian pemecahan masalah dan analisa (X_1) terhadap posisi alumni (Y) secara parsial

Dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS Versi 11.0 diperoleh

Nilai Sig = 0.987

Nilai Sig (0.987) > 0.05 maka H_0 diterima

Atau table t (df = n-1; dua sisi) (29;0.025) = 2.045

T hitung = 0.017 ,maka H_0 diterima

H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh antara kemampuan alumni dalam memecahkan masalah terhadap posisi / jabatan alumni didunia kerja

4.4.2.2. Keahlian dalam perencanaan dan organisasi (X_2) terhadap posisi alumni (Y) secara parsial

Dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS Versi 11.0 diperoleh,

Nilai Sig = 0.634

Nilai Sig (0.634) > 0.05 maka H_0 diterima

Atau table t (df = n-1; dua sisi) (29;0.025) = 2.045

T hitung = -0.482 , maka H_0 diterima

Ho diterima artinya tidak ada pengaruh antara kemampuan alumni dalam perencanaan dan organisasi (X_2) terhadap posisi / jabatan (Y) alumni didunia kerja

4.4.2.3. Keahlian Komunikasi lisan (X_3) terhadap posisi alumni (Y) secara parsial

Dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 11.0 diperoleh,

Nilai Sig = 0.834

Nilai Sig (0.834) > 0.05 maka Ho diterima

Atau table t (df = n-1; dua sisi) (29;0.025) = 2.045

T hitung = -0.212 , maka Ho diterima

Ho diterima artinya tidak ada pengaruh antara kemampuan alumni dalam Komunikasi lisan (X_3) terhadap posisi / jabatan alumni didunia kerja

4.4.2.4. Keahlian Komunikasi tertulis (X_4) terhadap posisi alumni (Y) secara parsial

Dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS Versi 11.0 diperoleh,

Nilai Sig = 0.882

Nilai Sig (0.882) > 0.05 maka Ho diterima

Atau table t (df = n-1; dua sisi) (29;0.025) = 2.045

T hitung = 0.150, maka Ho diterima

Ho diterima artinya tidak ada pengaruh antara kemampuan alumni dalam Komunikasi tertulis (X_4) terhadap posisi / jabatan alumni didunia kerja

4.4.2.5. Kreativitas, inovasi, dan perubahan (X_5) terhadap posisi alumni (Y) secara parsial

Dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS Versi 11.0 diperoleh,

Nilai Sig = 0.269

Nilai Sig (0.269) > 0.05 maka Ho diterima

Atau table t (df = n-1; dua sisi) (29;0.025) = 2.045

T hitung = 1.130, maka Ho diterima

Ho diterima artinya tidak ada pengaruh antara kemampuan alumni dalam berkreaitivitas, inovasi dan melakukan perubahan (X_5) terhadap posisi / jabatan alumni (Y) didunia kerja

Dari perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS for windows maka didapat hasil sebagai berikut :

$$Y = 3.053 + 1.1 \cdot 10^{-2} X_1 - 0.303 X_2 - 0.135 X_3 + 7.709 \cdot 10^{-2} X_4 + 0.688 X_5 + e$$

Dimana Y = Posisi / Jabatan dari profesi alumni

X1 = Pemecahan masalah dan analisa

X2 = Perencanaan dan Organisasi

X3 = Komunikasi Tertulis

X4 = Komunikasi lisan

X5 = Kreativitas, Inovasi, dan Perubahan

4.5. Uji Signifikansi Persamaan Regresi (Uji Linieritas)

Persamaan yang dipakai sebagai statistik uji pada uji linieritas ini adalah dengan menggunakan suatu rumus sebagai berikut :

$$JK_{regresi} = b_1 \sum X_{1i} y_i + b_2 \sum X_{2i} y_i + b_k \sum X_{ki} y_i$$

$$JK_{residu} = \sum (Y_i - Y)^2 \text{ atau } \sum y^2 - JK_{regresi}$$

Dengan terlebih dahulu mencari nilai-nilai dibawah ini :

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum x_i = \sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}$$

$$\sum x_i y = \sum X_i Y - \frac{(\sum X_i)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_i x_i = \sum X_i X_i - \frac{(\sum X_i)(\sum X_i)}{n}$$

Keterangan :

JK_{regresi} = jumlah kuadrat-kuadrat regresi

JK_{residu} = jumlah kuadrat-kuadrat residu

K = Jumlah variable bebas (independent variable)

N = banyaknya sample

Dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS Versi 11.0 diperoleh,

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.760	5	.752	.327	.892 ^a
	Residual	55.206	24	2.300		
	Total	58.967	29			

a. Predictors: (Constant), rata rata kreatifitas inovasi dan perubahan, rata rata komunikasi tertulis, rata rata pemecahan masalah dan analisa, rata rata komunikasi lisan, rata rata perenc dan org

b. Dependent Variable: rata rata posisi

Dengan daerah kritis :

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, $0.327 < 2.261$ maka H_0 diterima artinya persamaan tidak Signifikan (tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable independent terhadap variable dependent)

4.6. Uji Korelasi

Korelasi bertujuan untuk menguji hubungan antar dua variabel. Apabila antar variabel terdapat hubungan maka akan dicari seberapa kuat hubungan tersebut. Keeratan hubungan dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Uji korelasi terdiri dari *Pearson*, *Spearman*

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika $sig > 0.05$ maka H_0 diterima

Jika $sig < 0.05$ maka H_0 ditolak

Nilai koefisien korelasi nilai yang digunakan untuk mengukur kekuatan suatu hubungan antar variabel. Koefisien korelasi memiliki nilai antara -1 hingga +1

Correlations

		posisi	Pemecahan masalah dan analisa	perencanaan dan organisasi	komunikasi lisan	komunikasi tertulis	keativitas, inovasi, dan perubahan
posisi	Pearson Correlation	1	.027	.007	.081	.084	.203
	Sig. (2-tailed)		.888	.971	.672	.660	.283
	N	30	30	30	30	30	30
Pemecahan masalah dan analisa	Pearson Correlation	.027	1	.770**	.584**	.531**	.517**
	Sig. (2-tailed)	.888		.000	.001	.003	.003
	N	30	30	30	30	30	30
perencanaan dan organisasi	Pearson Correlation	.007	.770**	1	.678**	.501**	.601**
	Sig. (2-tailed)	.971	.000		.000	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30
komunikasi lisan	Pearson Correlation	.081	.584**	.678**	1	.595**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.672	.001	.000		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30
komunikasi tertulis	Pearson Correlation	.084	.531**	.501**	.595**	1	.508**
	Sig. (2-tailed)	.660	.003	.005	.001		.004
	N	30	30	30	30	30	30
keativitas, inovasi, dan perubahan	Pearson Correlation	.203	.517**	.601**	.720**	.508**	1
	Sig. (2-tailed)	.283	.003	.000	.000	.004	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kriteria pengambilan keputusan

Jika $\text{sig} > 0.05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak

Pengambilan keputusan

1. Nilai $\text{sig} = 0.888$

Nilai $\text{sig} (0.888) > 0.05$ maka H_0 diterima

H_0 diterima artinya posisi dari profesi alumni tidak berhubungan dengan

Kompetensi dari kemampuan alumni dalam memecahkan masalah dan analisa

Koefisien korelasi sebesar 0.027 artinya korelasi memiliki keeratan sangat lemah

2. Nilai $\text{sig} = 0.971$

Nilai $\text{sig} (0.971) > 0.05$ maka H_0 diterima

H_0 diterima artinya posisi dari profesi alumni tidak berhubungan dengan

kemampuan alumni dalam perencanaan dan organisasi

Koefisien korelasi sebesar 0.007 artinya korelasi memiliki keeratan sangat lemah

3. Nilai sig = 0.672

Nilai Sig (0.672) > 0.05 maka Ho diterima

Ho diterima artinya posisi dari profesi alumni tidak berhubungan dengan kemampuan alumni dalam melakukan komunikasi lisan

Koefisien korelasi sebesar 0.081 artinya korelasi memiliki keeratan sangat lemah

4. Nilai sig = 0.660

Nilai Sig (0.660) > 0.05 maka Ho diterima

Ho diterima artinya posisi dari profesi alumni tidak berhubungan dengan kemampuan alumni komunikasi tertulis

Koefisien korelasi sebesar 0.084 artinya korelasi memiliki keeratan sangat lemah

5. Nilai sig = 0.283

Nilai Sig (0.283) > 0.05 maka Ho diterima

Ho diterima artinya posisi dari profesi alumni tidak berhubungan dengan kemampuan alumni dalam berkreaitivitas, inovasi, serta perubahan

Koefisien korelasi sebesar 0.203 artinya korelasi memiliki keeratan sangat lemah

BAB V

PEMBAHASAN

Analisis korelasi dan regresi mendukung penelitian ini untuk mengetahui hubungan antar variable yang berpengaruh pada seorang alumni dalam meniti karier pada pekerjaannya. Variabel bebas pada model ini adalah Posisi / jabatan alumni saat ini diperusahaan.. Posisi merupakan kedudukan alumni pada instansi atau perusahaan dimana tersebut dapat menunjukkan tingkatan kemampuan yang dimiliki lulusan dalam berkompetensi didunia kerja.. Hubungan antar variable pada penelitian ini dapat ditunjukkan pada hubungan parsial antar variable maupun secara simultan. Hasil penelitian ini dibahas pada bagian berikut.

Dari perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS Versi 11.0 maka didapat hasil sebagai berikut :

$$Y = 3.053 + 1.1 \cdot 10^{-2} X_1 - 0.303 X_2 - 0.135 X_3 + 7.709 \cdot 10^{-2} X_4 + 0.688 X_5 + e$$

Dimana Y = Posisi / Jabatan dari profesi alumni

- X₁ = Pemecahan masalah dan analisa
- X₂ = Perencanaan dan Organisasi
- X₃ = Komunikasi Lisan
- X₄ = Komunikasi Tertulis
- X₅ = Kreativitas, Inovasi, dan Perubahan

Dalam persamaan regresi diatas, konstanta (B_0) adalah sebesar 3.053. Hal ini berarti jika tidak ada perubahan variable- variable kompetensi pendukung alumni yang mempengaruhi, maka posisi / jabatan alumni tetap sebesar 3.053

Variabel dari kompetensi alumni didalam memecahkan masalah dan analisa merupakan variable yang tidak mempengaruhi posisi/jabatan alumni dalam pekerjaannya. Probabilitas kesalahan sebesar 0.987 diatas 0.05. Hasil perhitungan pada regresi berganda $t_{table} (29 ; 0.25)$ lihat ditabel t) yaitu 2.045 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0.017. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 diterima. Pengaruh pemecahan masalah dan analisa terhadap posisi / jabatan alumni diperusahaan. Pengaruhnya terhadap posisi / alumni sangat kecil yaitu 0.987 sehingga dipandang dari statistic tidak terdapat pengaruh.

Variabel dari kompetensi alumni didalam keahliannya dalam perencanaan dan organisasi merurupakan variable yang tidak mempengaruhi posisi/jabatan alumni dalam pekerjaannya. Probabilitas kesalahan sebesar 0.634 diatas 0.05. Hasil perhitungan pada regresi berganda $t_{table} (29 ; 0.25)$ lihat ditabel t) yaitu 2.045 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0.482. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 diterima. Pengaruh keahlian dalam perencanaan dan organisasi terhadap posisi / jabatan alumni. Pengaruhnya terhadap posisi / alumni sangat kecil yaitu -0.303 sehingga dipandang dari statistic tidak terdapat pengaruh.

Variabel dari kompetensi alumni didalam keahliannya dalam berkomunikasi lisan merurupakan variable yang tidak mempengaruhi posisi/jabatan alumni dalam pekerjaannya. Probabilitas kesalahan sebesar 0.834 diatas 0.05. Hasil perhitungan pada

regresi berganda $t_{table} (29 ; 0.25)$)lihat ditabel t) yaitu 2.045 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0.212. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 diterima. Pengaruh keahlian dalam berkomunikasi lisan terhadap posisi / jabatan alumni diperusahaan. Pengaruhnya terhadap posisi / alumni sangat kecil yaitu -0.135 sehingga dipandang dari statistic tidak terdapat pengaruh.

Variabel dari kompetensi alumni didalam keahliannya melakukan komunikasi tertulis merupakan variable yang tidak mempengaruhi posisi/jabatan alumni dalam pekerjaanya. Probabilitas kesalahan sebesar 0.882 diatas 0.05. Hasil perhitungan pada regresi berganda $t_{table} (29 ; 0.25)$)lihat ditabel t) yaitu 2.045 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0.150. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 diterima. Pengaruh keahlian dalam komunikasi tertulis terhadap posisi / jabatan alumni diperusahaan sangat kecil yaitu $7.709.10^{-2}$ sehingga dipandang dari statistic tidak terdapat pengaruh

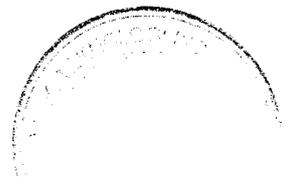
Variabel dari kompetensi alumni didalam keahliannya di dalam berkeaktivitas, inovasi dan melakukan perubahan merupakan variable yang tidak mempengaruhi posisi/jabatan alumni dalam pekerjaanya. Probabilitas kesalahan sebesar 0.269 diatas 0.05. Hasil perhitungan pada regresi berganda $t_{table} (29 ; 0.25)$)lihat ditabel t) yaitu 2.045 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.130. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 diterima. Pengaruh keahlian di dalam berkeaktivitas, inovasi dan melakukan perubahan terhadap posisi / jabatan alumni diperusahaan sangat kecil yaitu 0.688 sehingga dipandang dari statistic tidak terdapat pengaruh

Analisis korelasi bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variable. apabila antar variable terdapat hubungan maka akan dicari seberapa kuat hubungan tersebut. Dari hasil pengolahan data dengan Software SPSS diperoleh :

Hubungan antara Kompetensi alumni dalam pemecahan masalah dan analisa dengan posisi / jabatan alumni. Dalam penelitian ini ternyata kedua variabel berhubungan positif dan memiliki keeratan korelasi yang lemah atau tidak signifikan, karena itu jika Kompetensi dalam hal keahlian pemecahan masalah dan analisa mengalami peningkatan, maka Posisi / jabatan dari alumni juga akan mengalami peningkatan, dan begitu juga sebaliknya.

Hal ini menunjukkan pentingnya kemampuan memecahkan masalah dan menganalisa bagi seorang alumni dalam dalam pekerjaanya. Meskipun pengaruhnya tidak kuat tapi kemampuan memecahkan masalah dan menganalisa merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk menentukan kemajuan perusahaan atau instansi tempat alumni bekerja.

Hubungan antara Kompetensi Dalam melakukan perencanaan dan organisasi dengan posisi / jabatan alumni. Dalam penelitian ini ternyata kedua variabel berhubungan positif dan memiliki keeratan korelasi yang lemah atau tidak signifikan, Oleh karena itu setiap peningkatan kompetensi alumni dalam melakukan perencanaan dan organisasi akan diikuti secara linear oleh peningkatan posisi / jabatan alumni, dan sebaliknya setiap penurunan kompetensi alumni dalam melakukan perencanaan dan organisasi akan diikuti secara linear oleh penurunan posisi / jabatan alumni



Hubungan antara Kompetensi Dalam melakukan Komunikasi tertulis dengan posisi / jabatan alumni. Dalam penelitian ini ternyata kedua variabel berhubungan positif dan memiliki keeratan korelasi yang lemah atau tidak signifikan, Oleh karena itu setiap peningkatan kompetensi alumni dalam melakukan komunikasi tertulis akan diikuti secara linear oleh peningkatan posisi / jabatan alumni, dan sebaliknya setiap penurunan kompetensi alumni dalam melakukan komunikasi tertulis akan diikuti secara linear oleh penurunan posisi / jabatan alumni

Hubungan antara Kompetensi alumni Dalam berkeaktivitas, inovasi, dan melakukan perubahan dengan posisi / jabatan alumni. Dalam penelitian ini ternyata kedua variabel berhubungan positif dan memiliki keeratan korelasi yang lemah atau tidak signifikan, Oleh karena itu setiap peningkatan kompetensi alumni dalam berkeaktivitas, inovasi dan melakukan perubahan akan diikuti secara linear oleh peningkatan posisi / jabatan alumni, dan sebaliknya setiap penurunan kompetensi alumni dalam berkeaktivitas, inovasi dan melakukan perubahan akan diikuti secara linear oleh penurunan posisi / jabatan alumni

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada hipotesis diperoleh hasil bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh antara variable-variabel kompetensi pendukung (Kompetensi dalam memecahkan masalah dan analisis, perencanaan dan organisasi, komunikasi lisan, komunikasi tertulis, serta kemampuan dalam berkreaitivitas, inovasi, dan perubahan.
2. Pada hipotesis diperoleh hasil secara parsial sebagai berikut :
 - a. Variabel kompetensi yang dimiliki alumni yaitu pemecahan masalah dan analisa merupakan variable yang tidak mempengaruhi posisi / jabatan alumni pada pekerjaannya, Dalam penelitian ini ternyata kedua variabel berhubungan positif dan memiliki keeratan korelasi yang lemah atau tidak signifikan, karena itu jika Kompetensi dalam hal keahlian pemecahan masalah dan analisa mengalami peningkatan, maka Posisi / jabatan dari alumni juga akan mengalami peningkatan, dan begitu juga sebaliknya
 - b. Variabel kompetensi yang dimiliki alumni yaitu pemecahan masalah dan analisa merupakan variable yang tidak mempengaruhi posisi / jabatan

alumni pada pekerjaannya, Dalam penelitian ini ternyata kedua variabel berhubungan positif dan memiliki keeratan korelasi yang lemah atau tidak signifikan,

- c. Variabel kompetensi yang dimiliki alumni yaitu perencanaan dan organisasi merupakan variable yang tidak mempengaruhi posisi / jabatan alumni pada pekerjaannya, Dalam penelitian ini ternyata kedua variabel berhubungan positif dan memiliki keeratan korelasi yang lemah atau tidak signifikan,
- d. Variabel kompetensi yang dimiliki alumni yaitu kemampuan berkomunikasi lisan merupakan variable yang tidak mempengaruhi posisi / jabatan alumni pada pekerjaannya, Dalam penelitian ini ternyata kedua variabel berhubungan positif dan memiliki keeratan korelasi yang lemah atau tidak signifikan,
- e. Variabel kompetensi yang dimiliki alumni yaitu kemampuan berkomunikasi tertulis merupakan variable yang tidak mempengaruhi posisi / jabatan alumni pada pekerjaannya, Dalam penelitian ini ternyata kedua variabel berhubungan positif dan memiliki keeratan korelasi yang lemah atau tidak signifikan,
- f. Variabel kompetensi yang dimiliki alumni yaitu kemampuan berkeaktivitas, inovasi, dan perubahan, merupakan variable yang tidak mempengaruhi posisi / jabatan alumni pada pekerjaannya, Dalam penelitian ini ternyata kedua variabel berhubungan positif dan memiliki keeratan korelasi yang lemah atau tidak signifikan,

3. Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil hanya sebesar 6.4 % sumbangan pengaruh Kompetensi kemampuan memecahkan masalah dan analisa (X_1), Perencanaan dan organisasi (X_2), Komunikasi lisan (X_3) maupun komunikasi tertulis (X_4) serta kreativitas, inovasi dan perubahan (X_5) terhadap posisi / jabatan alumni (Y). Sedangkan sisanya sebesar 93.6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti

6.2. Saran

Dari hasil temuan dari penelitian ini maka disarankan sebagai berikut:

1. Kualitas pendidikan Jurusan Teknik Industri masih harus ditingkatkan. Walaupun untuk rata-rata kompetensi pendukung yang dimiliki alumni rata rata di atas standar, keahlian dan ketrampilan seorang lulusan masih standar. Sehingga kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan keahlian lulusan perlu ditingkatkan. Misalnya dengan sering mengadakan seminar atau workshop.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan objek penelitian lulusan pada tahun ajaran selain 2003-2004 Untuk membandingkan kualitas lulusan tiap tahunnya.
3. Perlu dilakukan penyempurnaan kuisisioner agar kuisisioner yang diberikan kepada alumni lebih terfokus pada skill atau kompetensi dari Jurusan Teknik Industri.

4. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya menambah sample agar diperoleh hasil yang akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Arbono Lasmahadi, 2002. *Sistem Manajemen SDM Berbasis Kompetensi*, Universitas Indonesia. [http : // e-psikologi.com](http://e-psikologi.com), Diakses September 2007
- Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia, 1999, *Pedoman Kerja Praktek Dan Tugas Akhir*, FTI-UII, Yogyakarta
- Hadi, Sutrisno, 1991, *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Nilai Skala dengan BASICA*, Yogyakarta : Andi Offset
- Riduwan, Drs, M.B.A, *Skala Pengukuran Variabel Variabel Penelitian*. Bandung : Penerbit Alfabeta, 2005
- Supranto, Johannes, 1992a, *Teknik Sampling Untuk Surve Dan Eksperimen*, Cetakan Pertama, Rineka Cipta, Jakarta
- Sujarweni, Wiratna, 2007, *Panduan Mudah Menggunakan SPSS Dan Penelitian Bidang Ekonomi*, Cetakan Pertama, Ardhana Media, Yogyakarta
- Suhartono, Edy, Drs, Msi, *Metode Statistik*. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro, 2006
- Sutrisno, 2007. *Daya Saing Dan Perubahan Kurikulum*, Serambi Indonesia.
[http : // Mailto : Redaksi@SerambiNews.Com](http://Mailto:Redaksi@SerambiNews.Com), Diakses September 2007
- Tim Laboratorium Statistik, 2004, *Modul Praktikum Statistik Industri*, Edisi XI, FTI-UII, Yogyakarta

Tim Tracer Study UGM, 2004, *Tracer Study Dan Labour Market Signal Bagi Lulusan*

Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta



LAMPIRAN - LAMPIRAN



RAHASIA

**TRACER STUDY
PEMETAAN PROFIL ALUMNI
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI,
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**



Sekretariat : Jurusan Teknik Industri FTI-UII,
Jl. Kaliurang Km14.5 Yogyakarta, 55884
Telp (0274) 895287 Fax :895007

Yogyakarta, Juli 2006

Assalamu'alaikum wr.wb

Dalam upaya menggali dan mengembangkan kompetensi lulusan Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara sebagai alumni Jurusan Teknik Industri, FTI-UII yang pernah mengikuti program pembelajaran angkatan 1982-2006, untuk berpartisipasi dalam studi ini:

Informasi dari Bapak/Ibu/Saudara merupakan data *confidential* yang akan kami gunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, program pendidikan dan peningkatan kompetensi mahasiswa Jurusan Teknik Industri FTI-UII pada tahun-tahun berikutnya.

Terima kasih atas waktu dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara berpartisipasi dalam studi ini.
Jazakumullah khairan katsiira

Wassalamu'alaikum wr.wb

Tim Tracer Study
Jurusan Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Indonesia



Identitas

Nama :

Tempat, tanggal lahir : Tanggal Bulan Tahun

Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan

Alamat rumah :

.....

..... Kode Pos

Telp : Hp :

Email :

Tahun masuk : Tahun lulus

Pekerjaan :

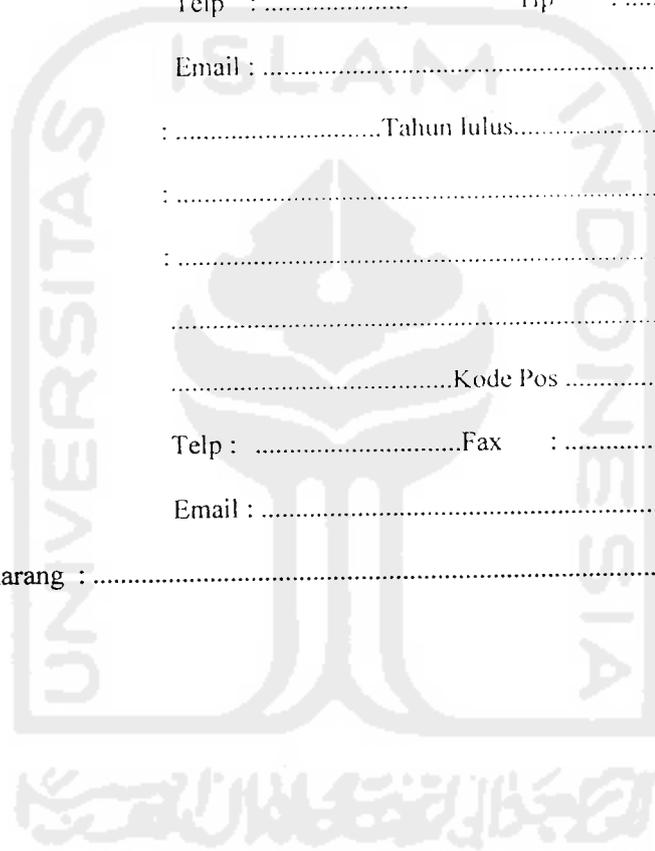
Alamat kantor :

..... Kode Pos

Telp : Fax :

Email :

Posisi/jabatan sekarang :



PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Berilah tanda silang(X) pada kotak pilihan jawaban. Pada pernyataan isian, isilah sesuai dengan keadaan Saudara.

1. Beberapa lama waktu yang Saudara butuhkan setelah lulus, untuk mendapatkan pekerjaan pertama?

<input type="checkbox"/> Langsung bekerja	<input type="checkbox"/> 6 bulan – 1 tahun
<input type="checkbox"/> Kurang dari 3 bulan	<input type="checkbox"/> 1 – 2 tahun
<input type="checkbox"/> 3 – 6 bulan	<input type="checkbox"/> Lebih dari 2 tahun
<input type="checkbox"/> Saya telah bekerja ketika masih kuliah, pada semester...../tahun.....	
2. Jika sampai saat ini belum bekerja, mana diantara kemungkinan di bawah ini, yang sesuai dengan kondisi Saudara :

<input type="checkbox"/> Belum ada lowongan kerja yang sesuai dengan minat saya (karir, gaji, dll)
<input type="checkbox"/> Sudah melamar tetapi tidak dipanggil
<input type="checkbox"/> Sudah mengikuti tes tetapi tidak lulus
<input type="checkbox"/> Sudah sampai interview tetapi tidak lulus
<input type="checkbox"/> Sudah sampai mengikuti training tetapi tidak lulus
<input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan.....
3. Sudah berapa kalikah anda melaksanakan test pekerjaan

<input type="checkbox"/> 1 kali	<input type="checkbox"/> 11 – 25
<input type="checkbox"/> 2 - 5	<input type="checkbox"/> Lebih dari 25
<input type="checkbox"/> 6 – 10	
4. Sudah berapa kalikah saudara mengajukan/mengirim lamaran pekerjaan :

<input type="checkbox"/> 1 kali	<input type="checkbox"/> 11 – 25
<input type="checkbox"/> 2 - 5	<input type="checkbox"/> Lebih dari 25
<input type="checkbox"/> 6 – 10	
5. Menurut Saudara, apakah yang menyebabkan Saudara lama menunggu pekerjaan:

<input type="checkbox"/> Bidang minat tidak sesuai	<input type="checkbox"/> Gaji yang ditawarkan
<input type="checkbox"/> Kemampuan komunikasi	<input type="checkbox"/> Kemampuan berbahasa asing
<input type="checkbox"/> IPK	<input type="checkbox"/> Lain-lain, sebutkan:
6. Dari mana Saudara mendapatkan informasi pekerjaan pertama? (hanya satu jawaban)

<input type="checkbox"/> Iklan TV	<input type="checkbox"/> Keluarga
<input type="checkbox"/> Iklan Radio	<input type="checkbox"/> Alumni
<input type="checkbox"/> Iklan media cetak	<input type="checkbox"/> Pengumuman di kampus
<input type="checkbox"/> Dosen/karyawan	<input type="checkbox"/> Teman
7. Bagaimana Saudara mendapatkan pekerjaan pertama? (hanya satu jawaban)

<input type="checkbox"/> Tanpa tes?dengan rekomendasi	<input type="checkbox"/> Kompetisi dengan tes/seleksi
<input type="checkbox"/> Ditugaskan/ikatan dinas	<input type="checkbox"/> Ditawari
<input type="checkbox"/> Inisiatif sendiri	<input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan

8. Jenis pelatihan/kursus apa yang saudara ikuti untuk mendukung dalam penerimaan di tempat kerja.

- | | |
|---------------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> Tidak pernah | <input type="checkbox"/> Teknologi |
| <input type="checkbox"/> Manajemen | <input type="checkbox"/> Keuangan |
| <input type="checkbox"/> SDM | <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan |
| <input type="checkbox"/> Marketing | |

9. Apakah pekerjaan yang saudara tekuni saat ini merupakan pekerjaan yang

- | | |
|----------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> Pertama | <input type="checkbox"/> Ke empat |
| <input type="checkbox"/> Kedua | <input type="checkbox"/> Kelima |
| <input type="checkbox"/> Ketiga | <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan |

10. Apa yang menyebabkan saudara pindah pekerjaan

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Lingkungan tempat kerja | <input type="checkbox"/> Penghasilan tambahan kurang |
| <input type="checkbox"/> Gaji tidak memadai | <input type="checkbox"/> Promosi kepangkatan tidak ada |
| <input type="checkbox"/> Penghargaan kurang | <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan |

11. Apakah tipe instansi/Lembaga tempat Saudara bekerja? Sebutkan jenis secara spesifik !

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Pendidikan, tingkat..... | <input type="checkbox"/> Pelayanan/Jasa, sebutkan..... |
| <input type="checkbox"/> Penelitian | <input type="checkbox"/> Industri, sebutkan |
| <input type="checkbox"/> Perdagangan, sebutkan | <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan..... |

12. Organisasi/Intansi tempat Saudara bekerja merupakan organisasi/intansi?

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pemerintah | <input type="checkbox"/> Swasta PMDN |
| <input type="checkbox"/> Swasta PMA | <input type="checkbox"/> Milik sendiri |
| <input type="checkbox"/> TNI | <input type="checkbox"/> BUMN |
| <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan..... | |

13. Jika saudara bekerja pada industri manufaktur apa kelompok bidang pekerjaan anda :

- | | |
|------------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> Produksi | <input type="checkbox"/> Penelitian & Pengembangan |
| <input type="checkbox"/> Keuangan | <input type="checkbox"/> Pengawasan Kualitas |
| <input type="checkbox"/> Pemasaran | <input type="checkbox"/> SDM |
| <input type="checkbox"/> Lainnya, | |

14. Jika saudara bekerja pada industri jasa apa kelompok bidang pekerjaan anda

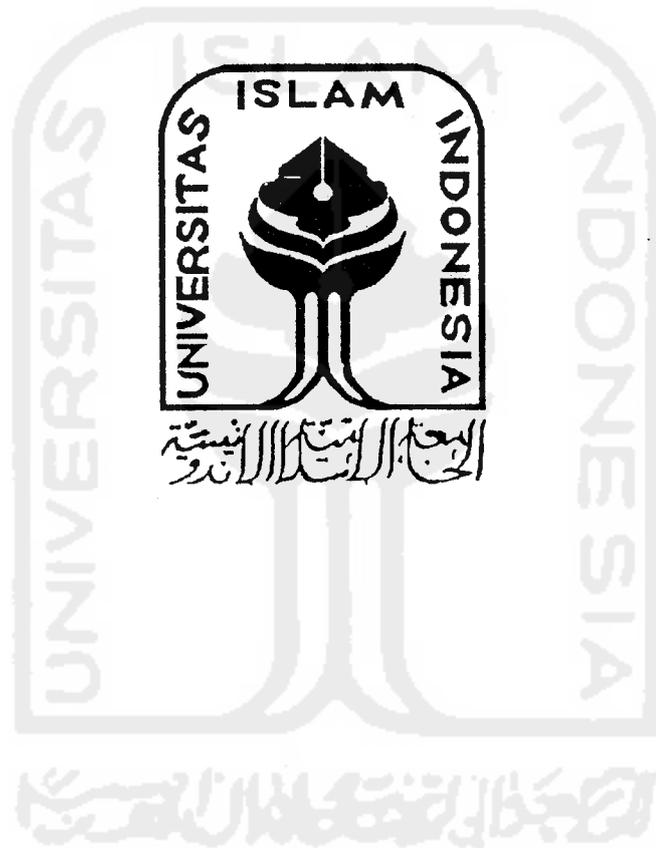
- | | |
|------------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> Produksi | <input type="checkbox"/> Penelitian & Pengembangan |
| <input type="checkbox"/> Keuangan | <input type="checkbox"/> Pengawasan Kualitas |
| <input type="checkbox"/> Pemasaran | <input type="checkbox"/> SDM |
| <input type="checkbox"/> Lainnya, | |

15. Berapa gaji pertama Saudara saat pertama kali mendapat pekerjaan (termasuk bonus dan tunjangan lainnya) dalam rupiah per bulan?

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Rp 500.000-1.000.000 | <input type="checkbox"/> Rp 2.000.000-2.500.000 |
| <input type="checkbox"/> Rp 1.000.000-1.500.000 | <input type="checkbox"/> Rp 2.500.000-3.000.000 |
| <input type="checkbox"/> Rp 1.500.000-2.000.000 | <input type="checkbox"/> Rp lebih dari 3.000.000 |

RAHASIA

**TRACER STUDY
PEMETAAN PROFIL PENGGUNA ALUMNI
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI,
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**



**Sekretariat : Jurusan Teknik Industri FTI-UII,
Jl. Kaliurang Km14.5 Yogyakarta, 55884
Telp (0274) 895287 Fax :895007**



Yogyakarta, Juli 2006

Assalamu'alaikum wr.wb

Dalam upaya menggali dan mengembangkan kompetensi lulusan Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara sebagai pengguna alumni Jurusan Teknik Industri, FTI-UII yang pernah mengikuti program pembelajaran angkatan 1982-2006, untuk berpartisipasi dalam studi ini.

Informasi dari Bapak/Ibu/Saudara merupakan data *confidenatial* yang akan kami gunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, program pendidikan dan peningkatan kompetensi mahasiswa Jurusan Teknik Industri FTI-UII pada tahun-tahun berikutnya.

Terima kasih atas waktu dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara berpartisipasi dalam studi ini.
Jazakumullah khairan katsiira

Wassalamu'alaikum wr.wb

Tim Tracer Study
Jurusan Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Indonesia

KUESIONER UNTUK INSTITUSI PENGGUNA LULUSAN JTI-FTI-UII

Dibawah ini tercantum daftar keahlian dan kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tugas di posisi perusahaan/institusi. Lingkarilah angka yang paling sesuai untuk menggambarkan kompetensi pengguna lulusan (label di kanan). Pada kolom kedua disebelah kiri, hitamkan lingkaran yang mewakili pernyataan yang paling sesuai, untuk menggambarkan peningkatan yang telah ditunjukkan oleh alumni JTI-FTI-UII untuk setiap keahlian selama dua belas bulan terakhir.

Kompetensi pada saat mulai bekerja :

- 1 = Sangat Tinggi
- 2 = Tinggi
- 3 = Rata-rata
- 4 = Rendah
- 5 = Sangat Rendah
- T = Tidak Tahu

Peningkatan selama bekerja :

- 1 = Tidak Ada
- 2 = Sedikit
- 3 = Rata-rata
- 4 = Besar
- T = Tidak Tahu

Kompetensi						Kategori keahlian	Peningkatan				
1	2	3	4	5	T		1	2	3	4	T
						A. Pemecahan masalah dan analisa					
						1. Mengidentifikasi masalah					
						2. Memprioritaskan masalah					
						3. Pemecahan persoalan					
						4. Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan					
						5. Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat					
						6. Menjawab pertanyaan					
						7. Mengidentifikasi komponen ide yang penting					
						8. Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan					
1	2	3	4	5	T	B. Keahlian dalam pengambilan keputusan	1	2	3	4	T
						1. Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek					
						2. Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil					
						3. Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam					
						4. Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat					
						5. Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat					
						6. Mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan					

1	2	3	4	5	T	C. Perencanaan dan Organisasi	1	2	3	4	T
						1. Menemukan hal kritis yang harus dilakukan					
						2. Menerima tanggung jawab					
						3. Memonitor pencapaian target					
						4. Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana					
						5. Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru					
Kompetensi						Kategori keahlian	Peningkatan				
1	2	3	4	5	T	D. Organisasi personal dan manajemen waktu	1	2	3	4	T
						1. Menentukan prioritas					
						2. Mengalokasikan waktu secara efisien					
						3. Mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu					
						4. Memenuhi tenggat waktu					
1	2	3	4	5	T	E. Pemecahan masalah dan analisa	1	2	3	4	T
						1. 'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan					
						2. Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko					
						3. Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko					
						4. Mengenali cara alternative untuk mencapai target					
1	2	3	4	5	T	F. Komunikasi lisan	1	2	3	4	T
						1. Menyampaikan informasi verbal kepada orang lain					
						2. Mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal					
						3. Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar					
1	2	3	4	5	T	G. Komunikasi tertulis	1	2	3	4	T
						1. Penulisan laporan					
						2. Penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat)					
						3. Penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo)					

1	2	3	4	5	T	H. Mendengarkan	1	2	3	4	T
						1. Mendengarkan dengan penuh perhatian					
						2. Memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan					
1	2	3	4	5	T	I. Kemampuan dalam hubungan antar personal	1	2	3	4	T
						1. Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya					
						2. Berkomunikasi dengan atasan					
						3. Mempunyai hubungan baik dengan bawahan					
						4. Berempati terhadap orang lain					
						5. Mengerti kebutuhan orang lain					
1	2	3	4	5	T	J. Penanganan konflik	1	2	3	4	T
						1. Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat					
						2. Memberi jalan keluar dari konflik					
1	2	3	4	5	T	K. Kepemimpinan dan Pengaruh	1	2	3	4	T
						1. Mengawasi pekerjaan orang lain					
						2. Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain					
						3. Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli					
						4. Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan					
1	2	3	4	5	T	L. Melakukan koordinasi	1	2	3	4	T
						1. Melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli					
						2. Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan					
1	2	3	4	5	T	M. Kreativitas, Inovasi, Perubahan	1	2	3	4	T
						1. Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan					
						2. Beradaptasi terhadap situasi perubahan					
						3. Memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas					
						4. Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan					
						5. Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan					

1	2	3	4	5	T	N. Visi	1	2	3	4	T
						1. Mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan					
						2. Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan					
1	2	3	4	5	T	O. Kemampuan konseptualitas	1	2	3	4	T
						1. Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber					
						2. Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas					
						3. Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum					
1	2	3	4	5	T	P. Kemampuan mendengarkan	1	2	3	4	T
						1. Mengetahui perkembangan dibidangnya					
						2. Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari					
1	2	3	4	5	T	Q. Kekuatan personal	1	2	3	4	T
						1. Mempunyai stamina tinggi					
						2. Memotivasi diri sendiri agar berfungsi pada level optimal					
						3. Memberi respon terhadap kritik membangun					
						4. Menjaga kelakuan positif					
						5. Dapat bekerja dalam situasi tertekan					
						6. Mampu bekerja mandiri					
1	2	3	4	5	T	R. Kemampuan teknis	1	2	3	4	T
						1. Mempunyai pengetahuan teknis tertentu					
						2. Menggunakan komputer					

Terima kasih atas partisipasi saudara

Ketua Jurusan Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Indonesia

Kami mengucapkan terima kasih atas partisipasi Saudara

Output SPSS : Regression Analysis

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	rata rata kreatifitas inovasi dan perubahan, rata rata komunikasi tertulis, rata rata pemecahan masalah dan analisa, rata rata komunikasi lisan, rata rata perencanaan ^a dan org		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: rata rata posisi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.253 ^a	.064	-.131	1.5166627	1.962

a. Predictors: (Constant), rata rata kreatifitas inovasi dan rata rata komunikasi tertulis, rata rata pemecahan masalah, rata rata komunikasi lisan, rata rata perencanaan dan

b. Dependent Variable: rata rata posisi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.760	5	.752	.327	.892 ^a
	Residual	55.206	24	2.300		
	Total	58.967	29			

a. Predictors: (Constant), rata rata kreatifitas inovasi dan perubahan, rata rata komunikasi tertulis, rata rata pemecahan masalah dan analisa, rata rata komunikasi lisan, rata rata perenc dan org

b. Dependent Variable: rata rata posisi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.053	1.395		2.189	.039		
	rata rata pemecahan masalah dan analisa	.100E-02	.646	.005	.017	.987	.379	2.638
	rata rata perenc dan org	-.303	.628	-.168	-.482	.634	.321	3.115
	rata rata komunikasi lisan	-.135	.636	-.071	-.212	.834	.352	2.840
	rata rata komunikasi tertulis	.709E-02	.514	.039	.150	.882	.588	1.701
	rata rata kreatifitas inovasi dan perubahan	.688	.609	.332	1.130	.269	.452	2.210

a. Dependent Variable: rata rata posisi

Collinearity Diagnostics

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	rata rata pemecahan masalah dan analisa	rata rata perenc dan org	rata rata komunikasi lisan	rata rata komunikasi tertulis	rata rata kreatifitas inovasi dan perubahan
1	1	5.866	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	2	4.372E-02	11.583	.35	.08	.18	.00	.08	.01
	3	3.261E-02	13.412	.26	.16	.01	.20	.00	.19
	4	2.869E-02	14.298	.24	.01	.01	.00	.80	.11
	5	1.547E-02	19.472	.15	.16	.09	.49	.02	.67
	6	1.350E-02	20.845	.01	.59	.71	.31	.11	.03

a. Dependent Variable: rata rata posisi

Residuals Statistics

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.306442	.761949	.033333	.3600905	30
Residual	-.962685	.620299	.000000	1.3797348	30
Std. Predicted Value	-2.019	2.023	.000	1.000	30
Std. Residual	-1.953	1.068	.000	.910	30

a. Dependent Variable: rata rata posisi



Output SPSS : Correlations Analysis

Correlations

		posisi	Pemecahan masalah dan analisa	perencanaan dan organisasi	komunikasi lisan	komunikasi tertulis	kreativitas, inovasi, dan perubahan
posisi	Pearson Correlation	1	.027	.007	.081	.084	.203
	Sig. (2-tailed)		.888	.971	.672	.660	.283
	N	30	30	30	30	30	30
Pemecahan masalah dan analisa	Pearson Correlation	.027	1	.770**	.584**	.531**	.517**
	Sig. (2-tailed)	.888		.000	.001	.003	.003
	N	30	30	30	30	30	30
perencanaan dan organisasi	Pearson Correlation	.007	.770**	1	.678**	.501**	.601**
	Sig. (2-tailed)	.971	.000		.000	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30
komunikasi lisan	Pearson Correlation	.081	.584**	.678**	1	.595**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.672	.001	.000		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30
komunikasi tertulis	Pearson Correlation	.084	.531**	.501**	.595**	1	.508**
	Sig. (2-tailed)	.660	.003	.005	.001		.004
	N	30	30	30	30	30	30
kreativitas, inovasi, dan perubahan	Pearson Correlation	.203	.517**	.601**	.720**	.508**	1
	Sig. (2-tailed)	.283	.003	.000	.000	.004	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Rekap Hasil Kuesioner Profil Alumni

Responden	Butir Pertanyaan																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	3	4	3	5	5	2	1	1	3	1	2	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	3	2	2	2	2	3
2	3	5	5	5	2	4	2	5	3	2	3	4	4	5	4	2	3	1	3	2	2	4	4	2	3	3	3
3	3	5	3	3	2	5	1	1	5	5	1	2	1	5	4	2	2	2	3	2	5	5	3	3	2	3	3
4	1	5	2	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3
5	1	5	3	5	5	2	1	5	3	4	5	4	5	5	4	1	3	3	4	3	3	5	2	3	3	3	3
6	3	5	2	3	1	4	1	5	5	5	2	3	5	5	4	3	4	5	5	3	5	4	2	3	3	3	3
7	2	5	2	5	5	4	3	1	4	5	2	3	5	4	4	5	3	5	5	3	4	4	2	3	2	2	3
8	3	1	3	5	1	4	1	3	2	1	1	4	1	2	2	2	2	3	2	2	3	4	1	2	2	2	2
9	3	5	3	5	1	3	3	5	4	2	3	1	5	2	4	1	3	5	5	2	2	4	5	3	1	2	3
10	4	5	4	5	2	2	1	5	5	5	1	4	3	4	5	1	2	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3
11	3	5	4	5	2	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	5	1	4	1	2	2	1	1	1
12	1	5	2	2	5	4	4	5	3	4	5	2	5	5	4	2	3	5	5	3	4	4	1	3	1	3	3
13	2	5	2	2	2	2	1	1	1	4	5	1	1	2	4	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1
14	3	5	2	2	4	2	1	1	5	5	2	3	5	3	4	3	3	5	5	2	5	1	1	2	2	2	3
15	3	5	2	3	5	4	1	5	4	5	5	4	5	2	3	5	2	5	5	2	4	4	2	3	3	2	2
16	2	5	2	2	5	4	4	3	3	5	2	1	5	5	4	2	4	2	2	2	3	1	1	3	3	3	3
17	4	3	2	4	1	2	4	5	5	5	3	1	5	5	3	1	4	4	1	2	5	5	2	3	3	3	3
18	4	5	3	4	5	2	1	1	5	5	4	3	5	5	4	4	3	4	5	3	3	4	2	3	2	3	3
19	3	5	4	5	5	2	1	1	2	5	2	4	5	5	4	3	1	5	5	3	3	4	4	3	2	3	3
20	4	5	4	5	1	4	3	1	4	4	2	2	5	5	5	4	2	5	5	3	4	4	3	2	3	3	3
21	1	5	3	3	4	2	1	1	2	4	4	4	4	2	4	5	4	5	2	2	3	4	1	2	3	3	1
22	3	5	2	4	4	2	1	5	5	5	5	2	1	5	5	4	2	3	4	2	5	5	5	3	3	3	1
23	4	5	3	5	1	4	1	1	4	4	2	1	5	1	5	1	4	4	1	3	4	1	1	3	2	2	1
24	3	5	2	2	1	2	1	1	5	3	1	2	5	5	4	3	1	5	4	2	5	4	2	2	2	2	2
25	4	5	4	5	2	2	1	3	5	5	5	3	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	2	3	2	3	3
26	3	4	1	1	4	3	3	1	5	5	1	1	5	5	5	5	3	4	4	3	5	5	3	2	2	2	2
27	1	5	2	4	5	5	1	1	4	2	5	3	5	4	5	4	2	5	5	3	4	2	2	3	3	2	2
28	3	5	2	2	1	2	1	5	5	5	5	3	5	3	5	5	1	5	5	3	5	4	2	3	2	1	1
29	3	5	2	3	1	4	3	1	4	4	1	3	5	5	5	1	1	4	5	2	4	1	2	2	2	2	2
30	1	5	2	2	1	2	4	5	3	3	1	4	2	1	4	3	3	5	5	3	3	5	3	4	4	4	3

Responden	A															
	Kompetensi								Peningkatan							
	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8
1	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4
2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	1	2	1	1	2	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3
5	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2
6	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	1	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	4
8	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2
9	4	2	2	5	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2
10	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
11	1	1	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2
12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2
13	2	1	1	1	1	1	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3
14	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3
15	2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
16	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4
17	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3
18	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
19	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	1
20	2	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2
21	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2
22	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5
23	3	2	2	3	5	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3
24	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3
25	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4
26	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3
27	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
28	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
30	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4

G						H									
Kompetensi			Peningkatan			Kompetensi		Peningkatan		Kompetensi			Peningkatan		
1	2	3	1	2	3	1	2	1	2	1	2	3	4	5	
1	3	3	3	2	3	1	2	1	2	1	2	3	4	5	
3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	
3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	
4	3	2	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	2	
2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	2	4	4	4	1	1	4	4	1	1	2	2	4	2	
3	4	2	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	2	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	
2	2	4	4	3	2	1	4	4	2	2	2	2	4	1	
4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	2	4	3	
2	2	4	4	4	2	1	4	4	1	1	1	1	4	1	
2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	
4	3	3	2	3	2	2	4	4	2	2	T	1	4	3	
2	2	4	3	4	3	2	3	4	2	2	2	2	4	2	
4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	
2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	
3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	
3	3	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	3	4	3	
2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
5	3	3	1	3	1	3	4	4	1	1	3	3	4	3	
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	
3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	
3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	
3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	
3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	2	2	2	3	4	
3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	
2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	

J			K						L				
Kompetensi	Peningkatan		Kompetensi			Peningkatan			Kompetensi		Peningkatan		
	1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
1	2	1	2	3	4	4	4	1	2	3	4	1	2
3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
2	4	3	2	2	2	4	4	4	3	4	2	4	1
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2
3	2	2	3	4	3	2	1	1	2	1	4	2	4
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
2	4	3	2	2	2	3	4	4	3	3	2	4	2
3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3
1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1
2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2
4	4	3	2	2	T	3	4	4	4	T	2	4	3
2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4
4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3
3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	T	3	4	3
2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3
T	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3
3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4

Tabel t

df	0,05	0,025
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086
21	1.721	2.080
22	1.717	2.074
23	1.714	2.069
24	1.711	2.064

df	0,05	0,025
51	1.675	2.008
52	1.675	2.007
53	1.674	2.006
54	1.674	2.005
55	1.673	2.004
56	1.673	2.003
57	1.672	2.002
58	1.672	2.002
59	1.671	2.001
60	1.671	2.000
61	1.670	2.000
62	1.670	1.999
63	1.669	1.998
64	1.669	1.998
65	1.669	1.997
66	1.668	1.997
67	1.668	1.996
68	1.668	1.995
69	1.667	1.995
70	1.667	1.994
71	1.667	1.994
72	1.666	1.993
73	1.666	1.993
74	1.666	1.993

df	0,05	0,025
101	1.660	1.984
102	1.660	1.983
103	1.660	1.983
104	1.660	1.983
105	1.659	1.983
106	1.659	1.983
107	1.659	1.982
108	1.659	1.982
109	1.659	1.982
110	1.659	1.982
111	1.659	1.982
112	1.659	1.981
113	1.658	1.981
114	1.658	1.981
115	1.658	1.981
116	1.658	1.981
117	1.658	1.980
118	1.658	1.980
119	1.658	1.980
120	1.658	1.980
121	1.658	1.980
122	1.657	1.980
123	1.657	1.979
124	1.657	1.979

df	0,05	0,025
151	1.655	1.976
152	1.655	1.976
153	1.655	1.976
154	1.655	1.975
155	1.655	1.975
156	1.655	1.975
157	1.655	1.975
158	1.655	1.975
159	1.654	1.975
160	1.654	1.975
161	1.654	1.975
162	1.654	1.975
163	1.654	1.975
164	1.654	1.975
165	1.654	1.974
166	1.654	1.974
167	1.654	1.974
168	1.654	1.974
169	1.654	1.974
170	1.654	1.974
171	1.654	1.974
172	1.654	1.974
173	1.654	1.974
174	1.654	1.974

25	1.708	2.060
26	1.706	2.056
27	1.703	2.052
28	1.701	2.048
29	1.699	2.045
30	1.697	2.042
31	1.696	2.040
32	1.694	2.037
33	1.692	2.035
34	1.691	2.032
35	1.690	2.030
36	1.688	2.028
37	1.687	2.026
38	1.686	2.024
39	1.685	2.023
40	1.684	2.021
41	1.683	2.020
42	1.682	2.018
43	1.681	2.017
44	1.680	2.015
45	1.679	2.014
46	1.679	2.013
47	1.678	2.012
48	1.677	2.011
49	1.677	2.010
50	1.676	2.009

75	1.665	1.992
76	1.665	1.992
77	1.665	1.991
78	1.665	1.991
79	1.664	1.990
80	1.664	1.990
81	1.664	1.990
82	1.664	1.989
83	1.663	1.989
84	1.663	1.989
85	1.663	1.988
86	1.663	1.988
87	1.663	1.988
88	1.662	1.987
89	1.662	1.987
90	1.662	1.987
91	1.662	1.986
92	1.662	1.986
93	1.661	1.986
94	1.661	1.986
95	1.661	1.985
96	1.661	1.985
97	1.661	1.985
98	1.661	1.984
99	1.660	1.984
100	1.660	1.984

125	1.657	1.979
126	1.657	1.979
127	1.657	1.979
128	1.657	1.979
129	1.657	1.979
130	1.657	1.978
131	1.657	1.978
132	1.656	1.978
133	1.656	1.978
134	1.656	1.978
135	1.656	1.978
136	1.656	1.978
137	1.656	1.977
138	1.656	1.977
139	1.656	1.977
140	1.656	1.977
141	1.656	1.977
142	1.656	1.977
143	1.656	1.977
144	1.656	1.977
145	1.655	1.976
146	1.655	1.976
147	1.655	1.976
148	1.655	1.976
149	1.655	1.976
150	1.655	1.976

175	1.654	1.974
176	1.654	1.974
177	1.654	1.973
178	1.653	1.973
179	1.653	1.973
180	1.653	1.973
181	1.653	1.973
182	1.653	1.973
183	1.653	1.973
184	1.653	1.973
185	1.653	1.973
186	1.653	1.973
187	1.653	1.973
188	1.653	1.973
189	1.653	1.973
190	1.653	1.973
191	1.653	1.972
192	1.653	1.972
193	1.653	1.972
194	1.653	1.972
195	1.653	1.972
196	1.653	1.972
197	1.653	1.972
198	1.653	1.972
199	1.653	1.972
200	1.653	1.972

Tabel distribusi F untuk alpha 5%

	2	3	4	5	6	7	8	9	10
161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883	240.543	241.882
18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371	19.385	19.396
10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845	8.812	8.786
7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041	5.999	5.964
6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818	4.772	4.735
5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147	4.099	4.060
5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726	3.677	3.637
5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438	3.388	3.347
5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230	3.179	3.137
4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072	3.020	2.978
4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948	2.896	2.854
4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849	2.796	2.753
4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767	2.714	2.671
4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699	2.646	2.602
4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641	2.588	2.544
4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591	2.538	2.494
4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548	2.494	2.450
4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510	2.456	2.412
4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477	2.423	2.378
4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447	2.393	2.348
4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420	2.366	2.321
4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397	2.342	2.297
4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375	2.320	2.275
4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355	2.300	2.255
4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337	2.282	2.236

Panduan Mudahan Menggunakan SPSS

26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321	2.265	2.220
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305	2.250	2.204
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291	2.236	2.190
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278	2.223	2.177
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266	2.211	2.165
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255	2.199	2.153
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244	2.189	2.142
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235	2.179	2.133
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225	2.170	2.123
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217	2.161	2.114
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209	2.153	2.106
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201	2.145	2.098
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194	2.138	2.091
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187	2.131	2.084
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180	2.124	2.077
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174	2.118	2.071
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168	2.112	2.065
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163	2.106	2.059
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157	2.101	2.054
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152	2.096	2.049
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147	2.091	2.044
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143	2.086	2.039
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138	2.082	2.035
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134	2.077	2.030
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130	2.073	2.026

Tabel Durbin Watson

n	K=1		K=2		K=3		K=4		K=5	
	DL	DU								
6	0.610	1.400	0.467	1.896	0.386	2.287	0.296	2.588	0.243	2.822
7	0.700	1.356	0.559	1.777	0.455	2.128	0.376	2.414	0.316	2.645
8	0.763	1.332	0.629	1.699	0.525	2.016	0.444	2.283	0.379	2.506
9	0.824	1.320	0.697	1.641	0.595	1.928	0.512	2.177	0.445	2.390
10	0.879	1.320	0.758	1.604	0.658	1.864	0.579	2.094	0.505	2.296
11	0.922	1.324	0.812	1.579	0.715	1.816	0.642	2.030	0.562	2.220
12	0.971	1.331	0.861	1.562	0.767	1.779	0.704	1.977	0.615	2.157
13	1.010	1.340	0.905	1.551	0.814	1.750	0.759	1.935	0.664	2.104
14	1.045	1.350	0.946	1.543	0.857	1.728	0.802	1.900	0.710	2.060
15	1.077	1.361	0.982	1.539	0.897	1.710	0.848	1.872	0.752	2.023
16	1.106	1.371	1.015	1.536	0.933	1.696	0.889	1.848	0.792	1.991
17	1.133	1.381	1.046	1.535	0.967	1.685	0.927	1.828	0.829	1.964
18	1.158	1.391	1.080	1.536	0.998	1.676	0.958	1.812	0.863	1.940
19	1.180	1.401	1.125	1.537	1.026	1.669	0.986	1.797	0.895	1.920
20	1.221	1.411	1.147	1.538	1.053	1.664	1.013	1.775	0.925	1.902
21	1.259	1.420	1.168	1.541	1.078	1.660	1.038	1.767	0.953	1.886
22	1.299	1.429	1.188	1.543	1.101	1.656	1.062	1.759	0.979	1.873
23	1.257	1.437	1.206	1.546	1.123	1.654	1.084	1.753	1.004	1.861
24	1.273	1.446	1.224	1.550	1.143	1.652	1.104	1.747	1.028	1.850
25	1.288	1.454	1.240	1.553	1.162	1.651	1.124	1.743	1.050	1.841
26	1.302	1.461	1.255	1.556	1.181	1.650	1.143	1.739	1.071	1.835
27	1.316	1.469	1.270	1.560	1.198	1.650	1.160	1.735	1.090	1.823
28	1.328	1.476	1.284	1.563	1.214	1.650	1.177	1.732	1.109	1.819
29	1.341	1.483	1.297	1.567	1.229	1.650	1.193	1.730	1.127	1.813
30	1.352	1.489	1.309	1.570	1.244	1.650	1.208	1.728	1.144	1.808
31	1.363	1.476	1.321	1.574	1.258	1.651	1.222	1.726	1.160	1.803
32	1.373	1.502	1.333	1.577	1.271	1.652	1.236	1.724	1.175	1.799
33	1.383	1.508	1.343	1.580	1.283	1.653	1.249	1.723	1.190	1.795
34	1.393	1.514	1.353	1.584	1.295	1.654	1.261	1.722	1.204	1.792
35	1.402	1.519	1.354	1.587	1.307	1.655	1.271	1.722	1.218	1.789
36	1.411	1.525	1.364	1.590	1.318	1.656	1.285	1.721	1.230	1.786
37	1.419	1.530	1.373	1.594	1.328	1.658	1.294	1.720	1.287	1.776
38	1.427	1.535	1.382	1.597	1.338	1.659	1.306	1.720	1.333	1.771
39	1.435	1.540	1.391	1.600	1.343	1.666	1.318	1.720	1.374	1.768
40	1.442	1.544	1.400	1.615	1.353	1.666	1.336	1.720	1.408	1.767
41	1.447	1.546	1.402	1.615	1.362	1.668	1.344	1.721	1.438	1.767
42	1.451	1.546	1.406	1.618	1.371	1.671	1.354	1.721	1.464	1.768
43	1.455	1.546	1.409	1.621	1.379	1.674	1.362	1.721	1.487	1.770
44	1.459	1.546	1.412	1.624	1.386	1.677	1.370	1.721	1.507	1.772
45	1.462	1.546	1.415	1.627	1.391	1.681	1.374	1.721	1.525	1.774
46	1.465	1.546	1.418	1.630	1.396	1.685	1.378	1.721	1.542	1.776
47	1.468	1.546	1.421	1.633	1.400	1.689	1.381	1.721	1.557	1.778
48	1.471	1.546	1.424	1.636	1.404	1.693	1.384	1.721	1.571	1.780
49	1.474	1.546	1.427	1.639	1.408	1.697	1.388	1.721	1.585	1.802
50	1.477	1.546	1.430	1.642	1.412	1.701	1.391	1.721	1.599	1.824
51	1.480	1.546	1.433	1.645	1.416	1.705	1.395	1.721	1.613	1.846
52	1.483	1.546	1.436	1.648	1.420	1.709	1.399	1.721	1.627	1.868
53	1.486	1.546	1.439	1.651	1.424	1.713	1.403	1.721	1.641	1.890
54	1.489	1.546	1.442	1.654	1.428	1.717	1.407	1.721	1.655	1.912
55	1.492	1.546	1.445	1.657	1.432	1.721	1.411	1.721	1.669	1.934
56	1.495	1.546	1.448	1.660	1.436	1.725	1.415	1.721	1.683	1.956
57	1.498	1.546	1.451	1.663	1.440	1.729	1.419	1.721	1.697	1.978
58	1.501	1.546	1.454	1.666	1.444	1.733	1.423	1.721	1.711	2.000
59	1.504	1.546	1.457	1.669	1.448	1.737	1.427	1.721	1.725	2.022
60	1.507	1.546	1.460	1.672	1.452	1.741	1.431	1.721	1.739	2.044
61	1.510	1.546	1.463	1.675	1.456	1.745	1.435	1.721	1.753	2.066
62	1.513	1.546	1.466	1.678	1.460	1.749	1.439	1.721	1.767	2.088
63	1.516	1.546	1.469	1.681	1.464	1.753	1.443	1.721	1.781	2.110
64	1.519	1.546	1.472	1.684	1.468	1.757	1.447	1.721	1.795	2.132
65	1.522	1.546	1.475	1.687	1.472	1.761	1.451	1.721	1.809	2.154
66	1.525	1.546	1.478	1.690	1.476	1.765	1.455	1.721	1.823	2.176
67	1.528	1.546	1.481	1.693	1.480	1.769	1.459	1.721	1.837	2.198
68	1.531	1.546	1.484	1.696	1.484	1.773	1.463	1.721	1.851	2.220
69	1.534	1.546	1.487	1.699	1.488	1.777	1.467	1.721	1.865	2.242
70	1.537	1.546	1.490	1.702	1.492	1.781	1.471	1.721	1.879	2.264
71	1.540	1.546	1.493	1.705	1.496	1.785	1.475	1.721	1.893	2.286
72	1.543	1.546	1.496	1.708	1.500	1.789	1.479	1.721	1.907	2.308
73	1.546	1.546	1.499	1.711	1.504	1.793	1.483	1.721	1.921	2.330
74	1.549	1.546	1.502	1.714	1.508	1.797	1.487	1.721	1.935	2.352
75	1.552	1.546	1.505	1.717	1.512	1.801	1.491	1.721	1.949	2.374
76	1.555	1.546	1.508	1.720	1.516	1.805	1.495	1.721	1.963	2.396
77	1.558	1.546	1.511	1.723	1.520	1.809	1.499	1.721	1.977	2.418
78	1.561	1.546	1.514	1.726	1.524	1.813	1.503	1.721	1.991	2.440
79	1.564	1.546	1.517	1.729	1.528	1.817	1.507	1.721	2.005	2.462
80	1.567	1.546	1.520	1.732	1.532	1.821	1.511	1.721	2.019	2.484
81	1.570	1.546	1.523	1.735	1.536	1.825	1.515	1.721	2.033	2.506
82	1.573	1.546	1.526	1.738	1.540	1.829	1.519	1.721	2.047	2.528
83	1.576	1.546	1.529	1.741	1.544	1.833	1.523	1.721	2.061	2.550
84	1.579	1.546	1.532	1.744	1.548	1.837	1.527	1.721	2.075	2.572
85	1.582	1.546	1.535	1.747	1.552	1.841	1.531	1.721	2.089	2.594
86	1.585	1.546	1.538	1.750	1.556	1.845	1.535	1.721	2.103	2.616
87	1.588	1.546	1.541	1.753	1.560	1.849	1.539	1.721	2.117	2.638
88	1.591	1.546	1.544	1.756	1.564	1.853	1.543	1.721	2.131	2.660
89	1.594	1.546	1.547	1.759	1.568	1.857	1.547	1.721	2.145	2.682
90	1.597	1.546	1.550	1.762	1.572	1.861	1.551	1.721	2.159	2.704
91	1.600	1.546	1.553	1.765	1.576	1.865	1.555	1.721	2.173	2.726
92	1.603	1.546	1.556	1.768	1.580	1.869	1.559	1.721	2.187	2.748
93	1.606	1.546	1.559	1.771	1.584	1.873	1.563	1.721	2.201	2.770
94	1.609	1.546	1.562	1.774	1.588	1.877	1.567	1.721	2.215	2.792
95	1.612	1.546	1.565	1.777	1.592	1.881	1.571	1.721	2.229	2.814
96	1.615	1.546	1.568	1.780	1.596	1.885	1.575	1.721	2.243	2.836
97	1.618	1.546	1.571	1.783	1.600	1.889	1.579	1.721	2.257	2.858
98	1.621	1.546	1.574	1.786	1.604	1.893	1.583	1.721	2.271	2.880
99	1.624	1.546	1.577	1.789	1.608	1.897	1.587	1.721	2.285	2.902
100	1.627	1.546	1.580	1.792	1.612	1.901	1.591	1.721	2.299	2.924

Tabel r pada α 5%

df	r	df	r	df	r	df	r	df	r
1	0.988	26	0.323	51	0.228	76	0.188		
2	0.900	27	0.317	52	0.226	77	0.186		
3	0.805	28	0.312	53	0.224	78	0.185		
4	0.729	29	0.306	54	0.222	79	0.184		
5	0.669	30	0.301	55	0.220	80	0.183		
6	0.622	31	0.296	56	0.218	81	0.182		
7	0.582	32	0.291	57	0.216	82	0.181		
8	0.549	33	0.287	58	0.214	83	0.180		
9	0.521	34	0.283	59	0.213	84	0.179		
10	0.497	35	0.279	60	0.211	85	0.178		
11	0.476	36	0.275	61	0.209	86	0.177		
12	0.458	37	0.271	62	0.208	87	0.176		
13	0.441	38	0.267	63	0.206	88	0.175		
14	0.426	39	0.264	64	0.204	89	0.174		
15	0.412	40	0.261	65	0.203	90	0.173		
16	0.400	41	0.257	66	0.201	91	0.172		
17	0.389	42	0.254	67	0.200	92	0.171		
18	0.378	43	0.251	68	0				